

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

UMUM GENERAL

- | Identitas Perusahaan Corporate Identity
- 01 | Daftar Isi Table of Contents



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 02 | Ikhtisar Data Keuangan Financial Data Highlights
- 03 | Rasio Keuangan Financial Ratio



INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION

- 04 | Informasi Perdagangan Saham Trading of Share Information
- 05 | Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure
- 06 | Ikhtisar Data Permodalan dan Saham Capital Structure and Share Highlights



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 08 | Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
- 12 | Laporan Direksi Board of Directors' Report



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 16 | Visi dan Misi Perusahaan The Company Vision and Mission
- 17 | Filosofi Perusahaan The Company Philosophy
- 19 | Riwayat Singkat Perusahaan A brief of Company History
- 20 | Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan Structure of the Company and the Subsidiaries
- 21 | Informasi Anak Perusahaan Subsidiaries Information
- 22 | Pengelolaan Sumber Daya Resources Management
- 22 | Sumber Daya Hutan Alam Natural Forest Resources
- 23 | Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certifications
- 24 | Sumber Daya Manusia Human Resources
- 26 | Pelatihan dan Pengembangan Training and Development
- 27 | Struktur Organisasi Organization Structure
- 28 | Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
- 31 | Profil Direksi Board of Directors' Profile
- 34 | Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

- 36 | Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Reviews
- 38 | Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Reviews
- 40 | Target Saat ini dan Prospek Usaha di Masa Depan Current Targets and Business Prospects in the Future
- 41 | Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

- 42 | Penerapan Tata Kelola Good Corporate Governance Implementation
- 44 | Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
- 47 | Dewan Komisaris Board of Commissioners
- 50 | Direksi Board of Directors
- 53 | Komite Audit Audit Committee
- 57 | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
- 58 | Audit Internal Internal Audit
- 60 | Auditor Eksternal External Auditor
- 60 | Manajemen Risiko Risk Management
- 62 | Kode Etik Code of Conduct
- 63 | Akses Informasi dan Data Perusahaan Access of Information and Corporate Data



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR)

- 65 | Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Responsibility Towards Environment
- 66 | Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Labour, Health and Work Safety
- 67 | Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibility Towards Community
- 68 | Tanggung Jawab terhadap Produk Responsibility Towards Products



69 | TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING



70 | LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



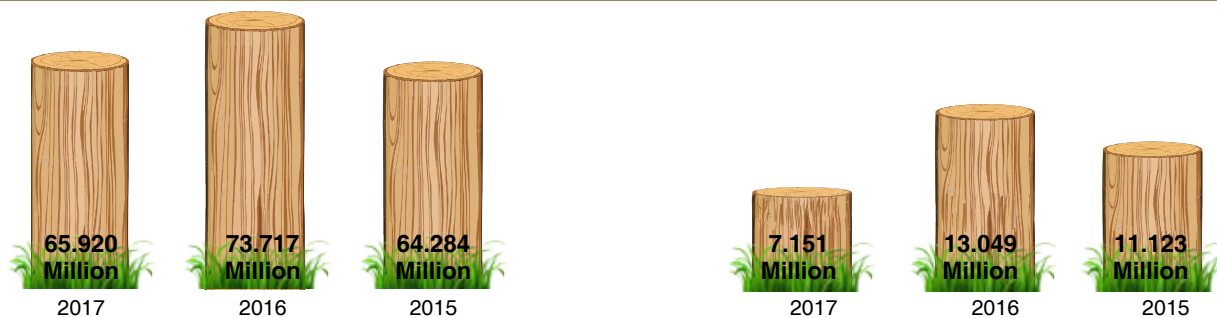
IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Tabel-tabel di bawah ini,
menggunakan format angka Indonesia
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The tables below are
using Indonesian number format
(In US Dollar, unless otherwise specified)

Keterangan	2017	2016	2015	Description
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (IOSS)		
Pendapatan Usaha	65.920.016	73.717.004	64.284.265	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	58.768.879	60.667.093	53.160.297	Cost of Operating Revenues
Laba Bruto	7.151.137	13.049.911	11.123.968	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	4.281.856	6.735.901	3.642.043	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	534.382	593.704	(39.614)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	1.347.118	384.284	310.562	Shareholders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(952)	(836)	(935)	Non - Controlling Interests
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.346.166	383.448	309.627	Profit (Loss) For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Penghasilan	116.870	5.783.729	8.617.674	Other Comprehensive Income for the Year After Income Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	1.464.062	6.165.395	8.925.827	Shareholders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1.026)	1.782	1.474	Non - Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif	1.463.036	6.167.177	8.927.301	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	0,000338	0,000124	0,000100	Basic Earning Per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
Aset Lancar	28.633.520	34.467.170	33.273.006	Current Assets
Aset Tidak Lancar	53.894.077	57.104.676	51.742.276	Non - Current Assets
Total Aset	82.527.597	91.571.846	85.015.282	Total Assets
Kewajiban Lancar	29.974.970	39.040.191	37.318.594	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	51.684.826	67.973.936	69.306.146	Non - Current Liabilities
Total Kewajiban	81.659.796	107.014.127	106.624.740	Total Liabilities
Ekuitas	867.801	(15.442.281)	(21.609.458)	Equity



Pendapatan Usaha | Operating Revenues

Laba Bruto | Gross Profit

Tabel-tabel di bawah ini,
menggunakan format angka Indonesia
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The tables below are
using Indonesian number format
(In US Dollar, unless otherwise specified)

Keterangan	2017	2016	2015	Description
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	121.929	3.184.769	4.175.861	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Investasi	47.486	(197.942)	(443.609)	Net Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(818.129)	(2.733.654)	(2.805.654)	Net Cash Flows from Financing Activities
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	3.076.723	3.725.437	3.472.264	Cash on Hand and in Banks at End of Year
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA				OTHER FINANCIAL INFORMATION
PERTUMBUHAN :				GROWTH :
Pendapatan Usaha	(11 %)	15 %	44 %	Operating Revenues
Laba Bruto	(45 %)	17 %	170 %	Gross Profit
Laba (Rugi) / Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(76 %)	(31 %)	673 %	Profit (Loss) / Total Comprehensive Profit (Loss) For the Year
Total Aset	(10 %)	8 %	17 %	Total Assets
Total Liabilitas	(24 %)	0.4 %	3 %	Total Liabilities
Ekuitas	106 %	29 %	29 %	Equity
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Total Laba (Rugi) Komprehensif / Total Aset	0.02	0.07	0.11	Total Comprehensive Income (Loss) / Total Assets
Total Laba (Rugi) Komprehensif / Ekuitas	1.69	N/A	N/A	Total Comprehensive Income (Loss) / Equity
Total Laba (Rugi) Komprehensif / Pendapatan Usaha	0.02	0.08	0.14	Total Comprehensive Income (Loss) / Operating Revenues
Aset Lancar/Kewajiban Lancar	0.96	0.89	0.89	Currents Assets/Current Liabilities
Total Liabilitas / Ekuitas	94.10	N/A	N/A	Total Liabilities / Equity
Total Kewajiban / Total Aset	0.99	1.17	1.25	Total Liabilities / Total Assets



Total Laba (Rugi) Komprehensif | Total Comprehensive Income (Loss)

Total Aset | Total Assets

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM

TRADING OF SHARE INFORMATION

Tabel-tabel di bawah ini
menggunakan format angka Indonesia

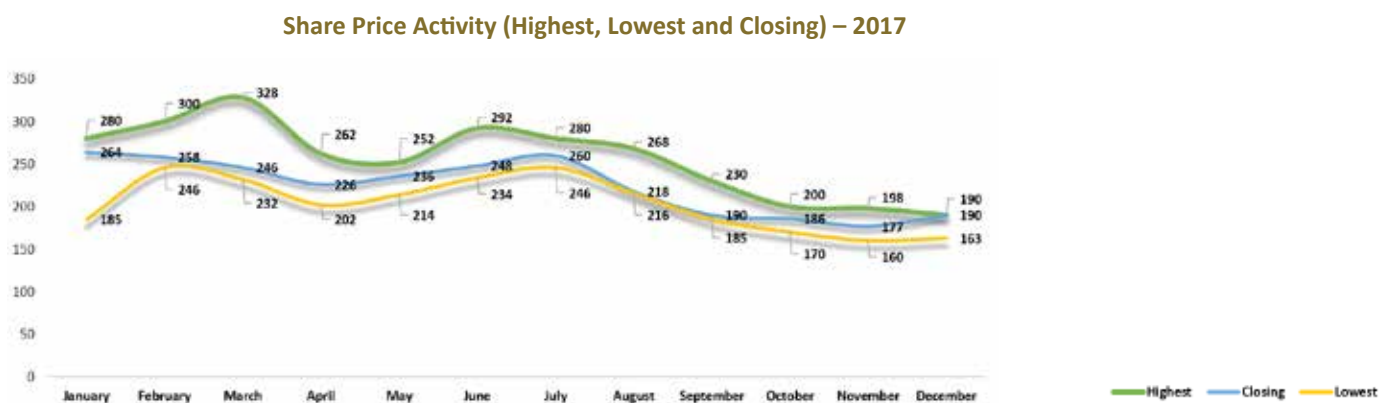
The tables below are using
Indonesian number format

KETERANGAN	2016				2017			
DESCRIPTION	TW1 / Q1	TW2 / Q2	TW3 / Q3	TW4 / Q4	TW1 / Q1	TW2 / Q2	TW3 / Q3	TW4 / Q4
Harga Tertinggi Highest Price	58	56	134	238	328	292	230	190
Harga Terendah Lowest Price	50	50	50	128	232	234	185	163
Harga Penutupan Closing Price	51	51	125	190	246	248	190	190
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	158.681.452.122	158.681.452.122	388.925.127.750	591.166.194.180	765.404.651.412	771.627.453.456	757.514.192.380	757.514.192.380
Volume Perdagangan Trading Volume	11.128.700	33.456.300	313.932.800	318.156.400	105.905.200	45.157.800	38.442.100	14.831.500
Jumlah Perdagangan Number of Trading	576.329.100	1.726.740.900	29.440.848.700	58.150.578.100	28.906.885.400	11.855.518.600	7.748.758.300	2.514.357.600

TW : Triwulan; Q : Quarter

Jumlah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") saat ini berjumlah 3.986.916.802 saham

The number of shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") is currently 3,986,916,802 shares.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE

Sesuai Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan Per 31 Desember 2017, jumlah pemegang saham tercatat 1.649 terdiri dari lokal 1.570 dan asing 79.

Based on the Register of Shareholders (DPS) of the Company as of December 31, 2017, the total number of shareholders of the Company was 1,649, consisting of 1,570 local shareholders and 79 foreign shareholders.

Tabel di bawah ini menunjukkan komposisi pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan yang ditempatkan dan disetorkan penuh, serta kepemilikan saham oleh Komisaris, Direksi Perseroan dan kepemilikan oleh masyarakat:

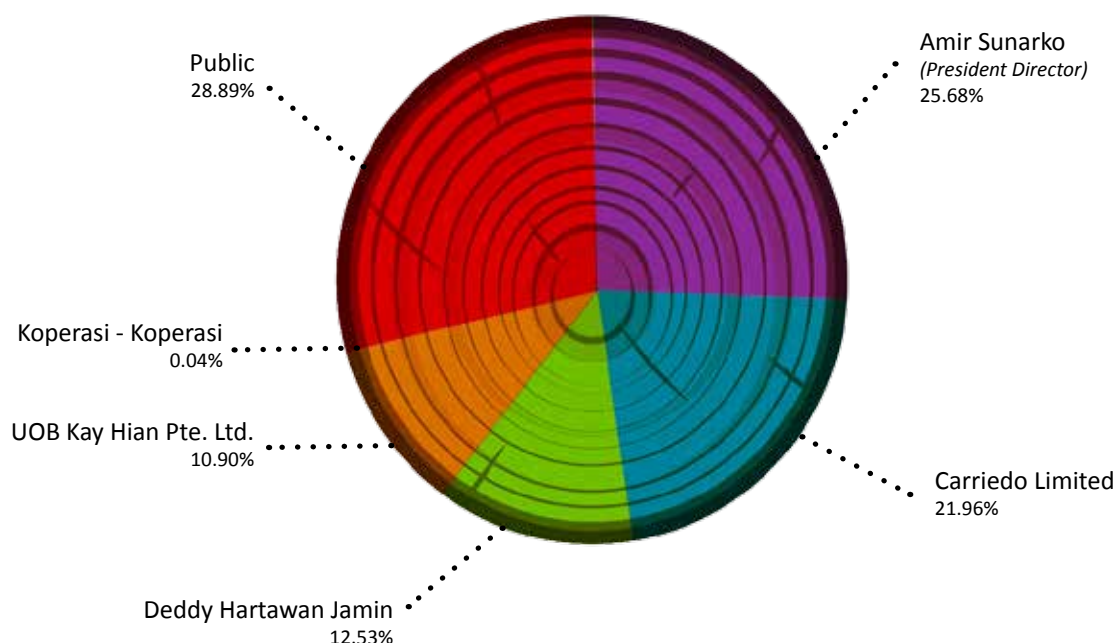
The table below shows the composition of shareholders, holding 5% (five percent) or more of the Company share issued and fully paid, the share ownerships by the Company's Commissioners and Directors and the shareholding by public:

Tabel-tabel di bawah ini menggunakan format angka Indonesia

The tables below are using Indonesian number format

NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS NAME	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE (lembar shares)	PRESENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
Amir Sunarko (Presiden Direktur President Director)	1.023.942.282	25.68
Carriedo Limited	875.515.780	21.96
Deddy Hartawan Jamin	499.500.000	12.53
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	434.364.439	10.90
Koperasi - Koperasi	1.518.624	0.04
Masyarakat Public	1.152.075.677	28.89
Jumlah Total	3.986.916.802	100.00

Shareholders Composition - December 31, 2017





IKHTISAR DATA PERMODALAN DAN SAHAM

CAPITAL STRUCTURE AND SHARE HIGHLIGHTS

Struktur Permodalan Per 31 Desember 2017

Capital Structure as of December 31, 2017

Tabel-tabel di bawah ini,
menggunakan format angka Indonesia

The tables below are
using Indonesian number format

Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 3.000.000.000.000	
Terdiri dari Nilai Nominal (IDR) Consists of Nominal Value (IDR)	Rp. 1.000	Rp. 100
Terdiri dari Jumlah Saham (lembar) Consists of Share (shares)	1.236.022.311	17.639.776.890
Jumlah Saham (lembar) Total Share (shares)	18.875.799.201	
	Rp. 1.236.022.311.000	Rp. 1.763.977.689.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid up capital	Rp. 1.511.111.760.100	
Terdiri dari Nilai Nominal (IDR) Consists of Nominal Value (IDR)	Rp. 1.000	Rp. 100
Terdiri dari Jumlah Saham (lembar) Consists of Share (shares)	1.236.022.311	2.750.894.491
Jumlah Saham (lembar) Total Share (shares)	3.986.916.802	
	Rp. 1.236.022.311.000	Rp. 275.089.449.100

Portepel Port Folio	Rp. 1.488.888.239.900	
Nilai Nominal (IDR) Nominal Value (IDR)	Rp. 100	
Jumlah Saham (lembar) Total Share (shares)	14.888.882.399	

Pada tanggal 31 Desember 2017, kapitalisasi pasar saham Perseroan mencapai Rp. 757.514.192.380 (Tujuh ratus lima puluh tujuh miliar lima ratus empat belas juta seratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh rupiah).

As of December 31, 2017, the Company's stock market capitalization reached Rp. 757,514,192,380 (Seven hundred fifty seven billion five hundred fourteen million one hundred ninety two thousand three hundred and eighty rupiah).

Ikhtisar Pencatatan Saham Highlights of Share Listing

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	TANGGAL PENCATATAN LISTING DATE
Penawaran Umum / Initial Public Offering	25.000.000	March 1994
Pencatatan Penuh / Company Full Listing	100.000.000	March 1994
Penawaran Umum (Terbatas I) / 1 st Right Issue	343.750.000	January 1998
Konversi Utang ke Modal / Debt to Equity Conversion	465.530.686	December 2004 – June 2006
Penawaran Umum (Terbatas II) / 2 nd Right Issue	155.713.448	July 2006
Saham Hasil Konversi Waran I / Share Issued from Conversion of Series I Warrants	146.028.177	January 2007 – July 2009
Penawaran Umum (Terbatas III) / 3 rd Right Issue	1.236.022.311	April 2010
Konversi Utang ke Modal / Debt to Equity Conversion	639.356.400	December 2012
Konversi Utang ke Modal / Debt to Equity Conversion	875.515.780	July 2017

➤ Maret 1994 Perseroan mencatatkan 125.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia (d/h : Bursa Efek Jakarta) dengan nominal Rp. 1.000,- per saham;

➤ Januari 1998 menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 343.750.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham;

➤ Dari Desember 2004 sampai Juni 2006 Perseroan mengeluarkan saham-saham baru hasil konversi utang menjadi modal, melalui penambahan modal Tanpa HMETD seluruhnya sebesar 465.530.686 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham;

➤ Juli 2006 Perseroan menerbitkan 155.713.448 saham baru dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham melalui PUT II dalam rangka pelaksanaan HMETD;

➤ Januari 2007 Perseroan menerbitkan Waran seri I bersamaan dengan pengeluaran saham-saham baru PUT II sebanyak 155.713.448 waran. Sampai dengan selesainya pelaksanaan konversi Waran seri I menjadi saham pada tanggal 9 Juli 2009, jumlah Waran seri I yang terkonversi menjadi saham adalah sebanyak 146.028.177 waran atau sama dengan 146.028.177 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham, sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 1.236.022.311 saham;

➤ April 2010 Perseroan menerbitkan 1.236.022.311 saham baru melalui PUT III dalam rangka pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham;

➤ Desember 2012 Perseroan dalam rangka pelaksanaan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD menerbitkan 639.356.400 saham baru dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham. Dengan demikian terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi 3.111.401.022 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan 1.875.378.711 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham, sehingga modal disetor Perseroan menjadi Rp. 1.423.560.182.100,-;

➤ Juli 2017, dalam rangka pelaksanaan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD, Perseroan menerbitkan 875.515.780 saham baru dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham. Sehingga modal disetor Perseroan setelah konversi utang ke saham menjadi Rp. 1.511.111.760.100,- dan terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi 3.986.916.802 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai Rp. 1.000,- per saham dan 2.750.894.491 saham dengan nilai nominal 100,- per saham.

➤ In March 1994, the Company listed 125,000,000 shares with par value of Rp.1,000.- per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (previously known as: Jakarta Stock Exchange);

➤ In January 1998, the Company issued 343,750,000 new shares with par value of Rp.1,000.- per share from the 1st Limited Public Offering (1st Rights Issue);

➤ From December 2004 up to June 2006 the Company issued 465,530,686 new shares with par value of Rp.1,000.- per share from the conversion of debt to equity;

➤ In July 2006, the Company issued 155,713,448 new shares with par value of Rp. 1,000.- per share from of 2nd Limited Public Offering (2nd Rights Issue);

➤ In January 2007, the Company issued 155,713,448 warrants Series I in conjunction with the issuance of new shares under the 2nd Rights Issue. Until the completion of the exercise period of Warrants Series I on July 9th, 2009, the number of warrants converted into shares amounted to 146,028,177 or equivalent to 146,028,177 shares with par value of Rp.1,000.- per share; the total number of Company shares after the conversion of Warrant Series I was 1,236,022,311 shares;

➤ In April 2010, the Company issued 1,236,022,311 new shares with par value of Rp. 100.- per share from the 3rd Rights Issue;

➤ In December 2012, following the conversion of debt into shares, the Company issued as many as 639,356,400 new shares with par value of Rp. 100.- per share. Hence, there was an increase in issued and paid up capital of the Company to 3,111,401,022 shares, consisting of 1,236,022,311 shares with par value of Rp.1,000.- per share and 1,875,378,711 shares with par value of Rp.100.- per share, so that the total paid up capital of the Company became Rp. 1,423,560,182,100.-;

➤ In July 2017, the Company issued 875,515,780 new shares with par value of Rp 100,- per share, following the conversion of debt into shares. As the result, the total paid up capital of the Company stood at Rp.1,511,111,760,100,- and there was an increase in the total number of shares issued to 3,986,916,802 shares, consisting of 1,236,022,311 shares with par value of IDR. 1,000,- per share and 2,750,894,491 shares with par value of IDR. 100,- per share.



Wijiasih Cahyasasi
President Commissioners

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Berbagai langkah strategis yang dilakukan Perseroan dalam upaya meningkatkan kinerja operasional dan kondisi keuangan, dalam beberapa tahun terakhir sampai dengan tahun 2016 telah menunjukkan hasil yang cukup positif. Namun dalam tahun 2017 khususnya sampai dengan kuartal III kondisi alam secara umum sangat tidak mendukung kegiatan operasional logging sehingga realisasi produksi tidak mencapai target yang ditetapkan. Demikian pula kegiatan *Power Plant* yang terganggu akibat ketidak tepatan waktu supply batubara karena kondisi tersebut. Memasuki kuartal IV tahun 2017, kondisi alam menunjukkan kecenderungan yang membaik.

Kondisi alam yang kurang mendukung tersebut membawa akibat negatif pada pencapaian Pendapatan Usaha dalam tahun 2017 sebesar USD65,92 juta, setara 78,57 persen dari target sebesar USD83,90 juta atau 10,58 persen di bawah Pendapatan Usaha tahun 2016 sebesar USD73,72 juta, dengan laba bruto menurun 45,20 persen dibandingkan tahun 2016 menjadi USD7,15 juta.

Dengan kinerja yang dicapai dalam tahun 2017 dan program kerja tahun 2018 yang cukup realistis antara lain target produksi yang disesuaikan dengan kelangkaan pasokan bahan baku yang diperkirakan masih terjadi di tahun 2018 dan harga jual rata-rata akan lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, melakukan pengelolaan sumber daya bahan baku kayu dengan prinsip kelestarian, mengoperasikan kembali unit usaha Medium Density Fiberboard (MDF) dan bila kondisi memungkinkan melakukan Rights Issue sebagai alternatif sumber dana, Dewan Komisaris optimis kinerja tahun 2018 dapat lebih baik dari tahun 2017 dengan catatan ketersediaan modal kerja yang cukup, terpenuhinya penggantian mesin yang tidak efisien, kondisi pasar dan kelancaran supply bahan baku, cuaca alam yang mendukung, kondisi ekonomi global dan nasional yang tetap kondusif serta memperoleh dukungan semua pihak terutama pemegang saham.

Kendati saat ini kondisi ekonomi global masih diliputi ketidakpastian, namun industri perkayuan dari produk yang berasal dari hutan yang dikelola secara lestari masih memiliki prospek dan pangsa pasar yang memadai.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran atas semua aktivitas perseroan dan sesuai dengan amanat berbagai ke ketentuan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK. 03/2017, dalam tahun 2017 Dewan Komisaris memperbaharui dan memberlakukan "Piagam Komite Audit".

Dear Shareholder,

Various strategic measures were undertaken by the Company in the efforts to improve its operating performance and financial conditions of the Company in the past few years until 2016 had shown quite positive results. In the year 2017 however, particularly up to the third quarter, the natural conditions in general were not very conducive for logging operations, which caused the realizations of production missed the set target. Similarly, the Power Plant activities were also disrupted by irregular timing of coal deliveries due to such conditions. Entering the fourth quarter of 2017, natural conditions had shown improving trends.

The less favorable natural conditions have negatively resulted in Revenues for 2017 of only USD65.92 million, equivalent to 78.57 percent of the target of USD83.90 million or 10.58 percent below the 2016's Revenues of USD73.72 million, with gross profit down 45.20 percent to USD7.15 million compared to 2016.

Taking into account the performance achieved in 2017 and a fairly realistic 2018 work programs, among others, production targets tailored to scarcity of supply of raw materials which expected to continue in 2018 and the average selling price which will be higher than in 2017, managing resources of timber raw material with sustainable principles, re-starting the operation of Medium Density Fiberboard (MDF) business unit and if conditions allow to have a Rights Issue as an alternative source of funds, the Board of Commissioners is optimistic that the 2018 performance will be better than 2017 provided that there is sufficient working capital, the attainment of inefficient machinery replacements, market conditions and smooth supply of raw materials, favorable weather, global and domestic economy that remain conducive and the support of all parties, especially the shareholders.

Despite the current global economic conditions which remain uncertain, the timber industry from products sourced from sustainable forest management still has promising market prospects and market niche.

In the implementation of Good Corporate Governance within the principles of Transparency, Fairness, Accountability, Responsibility and Independence in all activities of the Company and pursuant to the provisions, among others, Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. 13 / POJK.03 / 2017 and Circular Letter of the Financial Services Authority (FSA) No. 36 / SEOJK. 03/2017, in 2017 the Board of Commissioners shall update and put into effect the "Charter of the Audit Committee".

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memberikan usulan, rekomendasi atas hal-hal yang perlu dilakukan dan secara rutin menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris antara lain mengenai hasil telaah yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas unit kerja Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja, melaksanakan strategi sekaligus pemberian arahan dalam mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi perseroan, Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala mengadakan rapat dan selama tahun 2017 telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan tim manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras yang dilakukan, dedikasi yang tinggi dan kinerja yang dicapai dalam tahun 2017. Semoga rencana dan program kerja tahun 2018 yang telah dicanangkan dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tahun 2017.

Sebagai penutup laporan ini, kepada para Pemegang Saham kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya di Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai kita semua serta memberikan kekuatan dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which provides suggestions, recommendations on matters that need to be done and routinely submits reports to the Board of Commissioners among others concerning the results of the review of the financial statements, the implementation of the Internal Audit tasks and the performance as well as the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

During 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with 100% attendance rate. In an effort to improve efficiency and performance, implementing strategies as well as providing guidance in overcoming challenges and obstacles faced by the Company, the Board of Commissioners together with the Board of Directors periodically hold meetings and during 2017 had held the meeting as many as 4 (four) times.

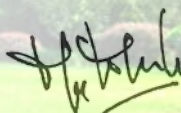
On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors and the management team as well as all employees for their hard work, high dedication and performance achieved in the year 2017. Hopefully the 2018 annual programs and work plans can be well executed to achieve better results than 2017.

In closing this report, to our Shareholders, we convey our thanks for the trust given to carry out the supervision and guidance functions in the Company.

May God Almighty always be with us all and give strength in facing challenges in the future.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Wijiasih Cahyasasi

Presiden Komisaris/ President Commissioner





Amir Sunarko
President Director

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Pemegang Saham yang terhormat,

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2017

Perubahan dan dinamika bisnis di dalam dan luar negeri merupakan salah satu tantangan Perseroan dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan senantiasa menyempurnakan kinerja dengan menerapkan berbagai aspek penting seperti pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan program lainnya guna memberikan kemajuan yang berarti dan meraih kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan kualitas untuk mencapai pengelolaan usaha yang lebih efektif, efisien dan berkelanjutan.

Pertama-tama kami panjatkan puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia dan berkatNya. Mengawali Laporan Direksi ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami dalam segala upaya yang telah dilakukan Manajemen untuk terus mempertahankan jalannya usaha serta upaya yang terus-menerus dalam memperbaiki kinerja operasional dan struktur keuangan Perseroan.

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2017 relatif mengalami penurunan dibanding tahun 2016. Secara keseluruhan pada tahun 2017 semua unit usaha dapat menjalankan operasionalnya dengan baik, kecuali unit usaha *Medium Density Fiberboard* (MDF) yang belum beroperasi sampai saat ini. Pada tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar USD. 65,92 juta menurun sebesar 10,58% dibandingkan Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2016 yakni sebesar USD. 73,72 juta. Secara keseluruhan Perseroan di tahun 2017 mencatat Total Laba Komprehensif sebesar USD. 1,46 juta, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencatat sebesar USD. 6,17 juta.

Tahun 2017 diwarnai dengan berbagai perubahan kebijakan strategis yang ditujukan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam. Namun kinerja Perseroan selama 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kondisi cuaca yang sangat tidak mendukung terlihat dari total produksi unit usaha Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan Kayu Alam kami yang tercatat mengalami penurunan total volume produksi yakni sebesar 98.887 m³ dari target 140.000 m³. Sementara itu, produksi Plywood (Divisi Plymill) tidak mencapai target volume produksi/penjualan sebesar 130.000 m³ karena volume yang dihasilkan sebesar 101.505 m³ dengan total penjualan (sales) sebesar 104.066 m³ sepanjang tahun 2017 karena keterbatasan pasokan kayu bulat. Sedangkan untuk unit usaha *Power Plant* menghasilkan daya produksi sebesar 104 juta kWh menurun dibandingkan total rencana yang telah dicanangkan pada tahun 2017 yakni sebesar 164 juta kWh.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan pencapaian tahun 2017, volume produksi dan penjualan plywood kami targetkan sebesar 135.000 m³ untuk tahun 2018, mengingat kelangkaan pasokan bahan baku yang diperkirakan akan mengalami kekurangan dan masih berlanjut

Dear Shareholder,

COMPANY PERFORMANCE IN 2017

Changes and business dynamics at home and abroad is one of the Company's challenges in sustaining and improving the growth of the Company's business. The Company continuously improves its performance by applying various important aspects such as human resource development, and other programs to provide meaningful progress and win the trust of all stakeholders. In addition, many changes to the management structure have been undertaken throughout the year in order to improve the quality of management to achieve more effective, efficient and sustainable.

First of all, we offer praise and thanksgiving to God Almighty for all His grace and blessings. We begin this Directors' Report by expressing our many thanks to the shareholders for their trust and support given to us in all the efforts that have been initiated by Management to continue maintaining the business operation and in the efforts constantly to improve operational performance and finance positions of the Company.

The Company's performance in 2017 was relatively weaker compared to 2016. Overall in 2017, all operational business units ran well, except the Medium Density Fiberboard (MDF) business unit, which has not been operational till today. In 2017, the Company recorded Revenues of USD65.92 million, decreased by 10.58% compared to the Company's Revenues in 2016 of USD73.72 million. Overall, the Company in 2017 booked a Total Comprehensive Profit of USD1.46 million, lower than in 2016 which was USD6.17 million.

The year 2017 was full of various strategic policy changes which were aimed at creating sustainable growth in natural resource-based industries. Despite these efforts, the Company's performance during 2017 weakened compared to the previous year. This was due to very unfavorable weather conditions which was reflected in our total production of our Management and Utilization of Natural Forest business unit which recorded a lower total production volume of 98,887 m³ from the production target of 140,000 m³. Meanwhile, the Plywood manufacturing (Plymill Division) missed the target production/sales volume of 130,000 m³; total volume produced was only 101,505 m³ and total sales only reached 104,066 m³ throughout the year 2017 respectively due to shortage of log supplies. For the Power Plant business unit, it generated 104 million kWh of power, significantly lower compared to the total plan for year 2017 of 164 million kWh.

BUSINESS OUTLOOK

Based on the achievements of 2017, our plywood production and sales volume are targeted at 135,000 m³ for 2018 taking into account the scarcity of raw material supplies that is expected to stay in 2018 which keep the logs price high.

di tahun 2018 yang akan terus menyebabkan harga kayu tetap tinggi. Namun demikian, perkembangan positif terjadi di sisi penjualan di mana kami proyeksikan harga jual rata-rata akan terus naik dan berkisar di USD. 611 per m³ di tahun 2018 ini, lebih tinggi dibandingkan realisasi rata-rata harga jual tahun 2017 yaitu sebesar USD. 554 per m³.

Pencapaian target yang diproyeksikan pada Perencanaan Tahunan 2018 tentunya sangat tergantung pada kecukupan modal kerja, kondisi pasar dan kelancaran bahan baku, terpenuhinya pengeluaran modal untuk menggantikan mesin-mesin yang tidak efisien serta tidak terjadi hal-hal di luar kendali Manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Terlepas dari minimnya modal kerja yang dialami Perseroan saat ini serta tantangan dan kendala di industri perkayuan yang harus di hadapi Perseroan, kami berkeyakinan bahwa produk yang berasal dari hutan yang dikelola secara lestari masih memiliki pasar dan pangsa tersendiri.

Produk kayu lapis dan kayu lapis olahan masih menjadi andalan untuk memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Usaha Perseroan. Unit Power Plant diharapkan akan kembali memaksimalkan lagi kinerjanya setelah pada tahun 2017 mengalami kelangkaan batubara akibat cuaca yang tidak mendukung. Unit usaha ini disamping akan menjamin tersedianya pasokan listrik dan steam kepada untuk Divisi Plymill, juga akan terus berkontribusi dengan mempertahankan pasokan listrik ke masyarakat sekitar melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan juga mendistribusi listrik ke pihak swasta yang lokasinya belum terjangkau listrik dari PLN di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan upaya Manajemen kedepannya yang telah merencanakan langkah-langkah antisipasi untuk mengatasi permasalahan yang akan timbul, Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja Perseroan akan meningkat pada masa mendatang,

Dalam unit usaha Pengelolaan Hutan Alam, Perseroan telah mengajukan perpanjangan Izin Usaha Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang telah jatuh tempo, yaitu perpanjangan IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya V, di Kabupaten Mahakam Ulu, Propinsi Kalimantan Timur dimana untuk pembayaran iuran IUPHHK-HA telah disetorkan untuk luasan sebesar 59.860 hektar dengan jangka waktu perpanjangan 20 tahun dan saat ini sedang menunggu diterbitkannya Surat keputusan IUPHHK-HA dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). Selanjutnya untuk perpanjangan IUPHHK-HA PT Essam Timber yang berlokasi di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara yang merupakan salah satu anak perusahaan Perseroan, saat ini sudah terbit surat perintah pembayaran iuran IUPHHK-HA dari Kementerian LHK untuk jangka waktu perpanjangan 20 tahun dan luas konsesi sebesar 287.360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 telah dilakukan pembayaran sebesar Rp. 21.861.000.000 dari seluruh kewajiban sebesar Rp. 43.722.000.000.

Rencana untuk mengoperasikan kembali pabrik MDF belum juga terealisasi. Perseroan saat ini sedang menjajaki rencana

However, we positive outlook on the selling side; we projected that the average selling price will continue rising to around USD 611 in 2018, higher than the realization of the average price in year 2017 of USD554 per m³.

To achieve the projected targets in the Annual Plan 2018 will very much depend on the adequacy of working capital, market conditions, the uninterrupted supply of raw materials, the realisation of capital expenditures to replace in efficient machinery and equipment and there are no unforeseen circumstances which are beyond the control of the Management that may affect the Company's performance.

Despite the lack of working capital experienced by the Company today and amid the challenges and limitations which the timber related industries are facing, we believe that products derived from sustainable forest management still have their own niche and market share.

Plywood and processed plywood products are still the mainstay to contribute the most to the Company's Operating Revenues. The Power Plant unit is expected to return to its maximised performance again after in 2017 it experienced scarcity of coal due to unfavorable weather conditions. This business unit in addition to safeguard the supply of power and steam to the Plymill Division, it will continue contributing by maintaining the supply of power to the society through the State Electricity Company (PLN), as well distributing electricity to private companies whose location has no electricity supply from PLN in the province of East Kalimantan.

With the anticipated efforts and measures by the Management to meet the challenges that will arise ahead, the Management believes that the Company's performance will improve in the future.

In the Natural Forest Management business unit, the Company has submitted extension of expired Licenses for Management and Utilisation of Timber from Natural Forests (IUPHHK-HA) such as the extension of IUPHHK-HA of PT Sumalindo Lestari Jaya V, located in Mahakam Ulu Regency, Kalimantan East covering a total areas of 59,860 hectares which fees for the extension of period of 20 years had been paid and currently awaiting the issuance of IUPHHK-HA from the Ministry of Environment and Forestry. Furthermore, for the extension of IUPHHK-HA of PT Essam Timber (one of the subsidiaries of the Company) which is located in Malinau district, North Kalimantan, the Ministry of Environment and Forestry has issued a letter requesting for payment for 20-year concession and for an total area of 287,360 hectares. On February 9, 2018 a total of Rp 21,861,000,000 was paid out of the total fee of Rp.43,722,000,000.

Plans to re-start the MDF plant have not yet been materialized. The Company is currently exploring a partnership plan with

kerjasama dengan *strategic partners* yang memiliki visi dan misi yang sama untuk mengembangkan produk MDF di samping memiliki kemampuan pendanaan.

PENDANAAN

Untuk memperkuat/meningkatkan *Working Capital* Perseroan maka jika kondisi memungkinkan perusahaan akan mengadakan *Right Issue*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah lama menerapkan dan mengembangkan prinsip tata kelola yang selaras dengan praktik-praktik terbaik secara berkesinambungan dan konsisten. Penerapan tata kelola di lingkungan bisnis Perseroan tidak hanya memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu mendorong Perseroan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan secara maksimal.

Salah satu pedoman yang senantiasa ditegakkan Perseroan adalah menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam mengelola usaha serta seluruh aktifitas pada setiap jenjang organisasi. Perseroan selalu memastikan bahwa prinsip-prinsip transparansi, kewajaran, akuntabilitas, tanggung jawab dan independensi (TFARI) diimplementasikan di seluruh organisasi. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan telah membangun landasan yang kuat dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan, antara lain dengan perbaikan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan memenuhi semua ketentuan yang menjadi dasar penerapan tata kelola.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan masukan yang diberikan. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada pemegang saham, kreditor, mitra kerja dan pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan kecintaan dan dedikasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing guna mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan secara bahu membahu tanpa kenal lelah.

Kami berharap pada tahun yang akan datang Perseroan akan terus memberikan kinerja yang lebih baik lagi untuk terus mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya bahkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan anak perusahaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati usaha kita semua, Amin.

strategic partners that share common vision and mission to develop MDF products in addition to having the financial resources.

FUNDING

To strengthen/improve the Company's Working Capital, if the conditions permit, the Company will raise capital via offering a Right Issue.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company has long implemented and developed the principles of good governance in line with best practices on an on going and consistent basis. Governance practices in the Company not only provide adequate protections and fair treatments to shareholders and other stakeholders, but also encourage the Company to create maximum added value for all its stakeholders.

One of the values that the Company always upholds is to advocate the principles of good governance in managing the business and all activities at every level of the organization. The Company also ensures that the principles of accountability, responsibility and fairness and the actual practices are put in action throughout the organization. In recent years, the Company has built a strong foundation in the implementation of corporate governance principles, among others, by improving Standard Operating Procedures (SOPs) and meeting all the requirements on which governance practices are based.

APPRECIATIONS

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend missioners for all directions and inputs. We also share the same appreciation to our shareholders, creditors, partners and other stakeholders for the supports, trusts and good cooperations which have been established till today. The Board of Directors also expressed gratitude and appreciation to all employees, whom shoulder to shoulder and tirelessly have worked with the love and dedication in carrying out their respective duties and responsibilities in order to realize the vision, mission, and targets of the Company.

We hope that in the coming year the Company will continue to deliver better performance to be able to continue maintaining its business and even improve the performance of the Company and its subsidiaries. May God Almighty always bless our efforts, Amin.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Director



Amir Sunarko
Presiden Direktur / President Director

VISI DAN MISI PERUSAHAAN THE COMPANY VISION AND MISSION

Visi Vision

Menjadi perusahaan terbaik di Indonesia yang bergerak dibidang pengolahan sumber daya alam, industri kehutanan dan energi yang menerapkan kaidah-kaidah Sustainable Forest Management (SFM) dalam pengelolaan sumber daya Hutan guna menjamin kelangsungan pasokan bahan baku industri secara berkelanjutan.

To be the best natural resources based Company in Indonesia by utilizing raw materials from sustainable resources.



Misi Mission

➤ Mengelola kelompok usaha industri per kayu terpadu dibidang kayu lapis, kayu lapis olahan, MDF serta produk-produk turunan lainnya yang berkaitan dengan industri per kayu dan energi, serta memiliki tanggung jawab sosial.

➤ Mengembangkan produk hasil hutan non kayu termasuk pengembangan dibidang ketahanan pangan, pertambangan dan ekowisata yang berwawasan lingkungan yang berorientasi pada aspek konservasi alam, sosial budaya serta pendidikan, dan pengembangan sumber daya lainnya.

➤ Menjaga keberlangsungan kebutuhan bahan baku yang dipenuhi dari hutan yang dikelola berdasarkan prinsip pengelolaan hutan lestari.

➤ Melakukan proses produksi yang memenuhi standar ramah lingkungan.

➤ Mengoptimalkan nilai tambah produk melalui peningkatan nilai di setiap proses tahapannya.

➤ To manage a group of Integrated Wood-Based Industry and Social Responsible, dealing with Plywood Mill, MDF Mill, Secondary Process, related wood industries and energy.

➤ To develop non timber forest product including food security, mining and eco-tourism, etc.

➤ Supported by continuous raw material supply from sustainable forest resources.

➤ Processed with environmentally friend standard.

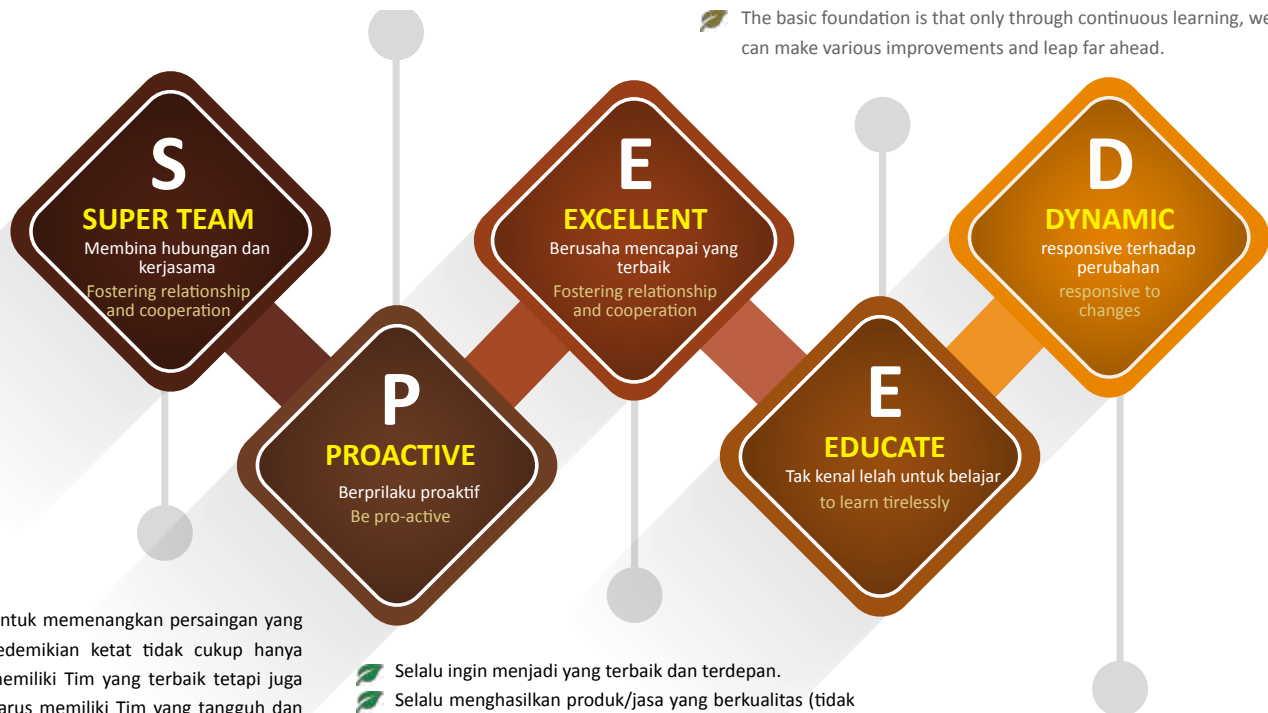
➤ Maximizing value through Input, Process and Output (IPO) approach.

FILOSOFI PERUSAHAAN THE COMPANY PHILOSOPHY

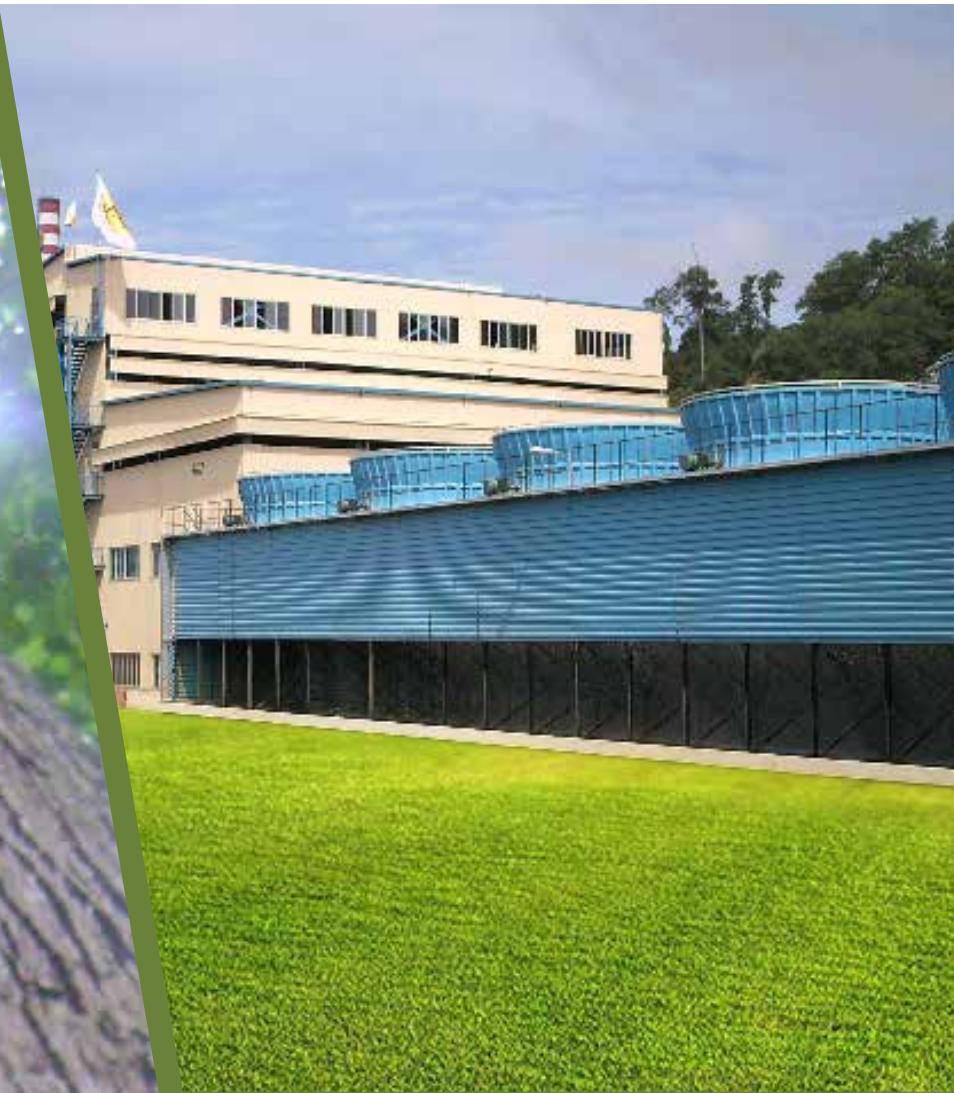
Setiap kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh segenap karyawan dan Manajemen secara bersama-sama dilandasi oleh Filosofi Perusahaan yang dirangkum dalam frasa "SPEED", meliputi:

Every activity undertaken by all employees and Management are based on the Company Philosophy which can be summarized in the phrase "SPEED", including:

- Tidak hanya sekedar inisiatif, tapi setiap individu bertanggung jawab untuk mewujudkan segala sesuatu menjadi terjadi atas hal yang sudah disepakati.
- Tidak cepat menyalahkan pihak lain dan kondisi jika menghadapi kendala.
- Menjadi bagian dari solusi dan bukan menjadi bagian dari masalah.
- Landasan dasarnya adalah berpikir dari dalam keluar.
- Not just an initiative, every individual is responsible for making things which have been agreed to happen.
- Not quickly blame the others and the circumstances if faced with obstacles.
- Be part of the solution and not part of the problem.
- The basic foundation is thinking from the inside out.
- Tidak cepat puas terhadap apa yang sudah dicapai.
- "Belajar" tidak hanya dalam bentuk pendidikan dan pelatihan tapi juga dapat diambil dari pengalaman sehari-hari ditempat kerja.
- Landasan dasarnya adalah hanya dengan belajar terus menerus kita bisa melakukan berbagai perbaikan dan lompatan yang jauh kedepan.
- Not quickly satisfied with what has been achieved.
- "Learning" is not only in the form of education and training but can also be acquired from the day-to-day experience at the workplace.
- The basic foundation is that only through continuous learning, we can make various improvements and leap far ahead.



- Untuk memenangkan persaingan yang sedemikian ketat tidak cukup hanya memiliki Tim yang terbaik tetapi juga harus memiliki Tim yang tangguh dan selalu bergerak cepat.
- Saling menghargai dan transparansi.
- Memberlakukan setiap anggota Tim sebagai aset yang sangat berharga.
- Landasan dasarnya adalah berpikir menang-menang serta berusaha terlebih dahulu baru minta dimengerti.
- To win in such a tight competition, it is not enough to have the best team but also has to have a tough and Team which always acts fast
- Mutual respect and transparency.
- Treat every member of the Team as very valuable assets.
- The basic foundation is to think win-win and first to make effort before asking for considerations.
- Selalu ingin menjadi yang terbaik dan terdepan.
- Selalu menghasilkan produk/jasa yang berkualitas (tidak asal jadi).
- Merasa termotivasi jika mengetahui pesaing lain lebih unggul.
- Selalu berpikir optimis (tidak mengenal istilah tidak mungkin atau tidak bisa). Begitu komitmen disepakati maka semua bekerja all-out dan tidak setengah-setengah
- Landasan dasarnya adalah implementasi reward dan punishment yang "in time dan proporsional".
- Always want to be the best and foremost.
- Always produce quality products / services (not just mediocre).
- Be motivated if knowing that other competitors are superior.
- Always optimistic (there is no terms: "Not possible" or "Cannot be done"). Once commitment is agreed upon, all work all-out and not half hearted.
- The basic ground is the application rewards and punishments which are "in-time and proportionate".
- Menggeser paradigma-paradigma yang bisa menghambat kemajuan.
- Menyesuaikan diri dengan cepat dan tidak terbuai dengan keberhasilan yang sudah diraih.
- Selalu siap terhadap perubahan.
- Landasan dasarnya adalah berpikir positif terhadap segala bentuk perubahan yang akan dilakukan.
- Moving all paradigms that can hamper progress.
- Adapt quickly and not lulled by success that has been achieved.
- Always be ready for change.
- The basic foundation is to think positively toward changes that will be done.



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN A BRIEF OF COMPANY HISTORY

Perseroan didirikan pada tanggal 14 April 1980 dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya. Sesuai Anggaran Dasar secara garis besar Perseroan berusaha di bidang kehutanan, perindustrian dan bidang pertambangan.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB Perseroan tanggal 18 Desember 2012, Perseroan berganti nama menjadi PT SLJ Global Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor AHU-25591.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 14 Mei 2013.

Sejak awal dibentuk, Perseroan mengkhususkan diri di bidang kehutanan dan industri perkayuan dengan mengelola 1 (satu) areal IUPHHK-HA (d/h: Hak Pengusahaan Hutan) seluas 132.000 Ha dan pabrik kayu lapis dengan kapasitas produksi 66.000 m³/tahun. Sejalan dengan berkembangnya usaha, melalui berbagai *corporate action* antara lain penggabungan usaha, akuisisi, penambahan investasi dan juga divestasi, saat ini Perseroan memiliki pabrik kayu lapis berkapasitas terpasang sebesar 190.000 m³/tahun dan pabrik MDF (*Medium Density Fiberboard*) berkapasitas terpasang 200.000 m³/tahun. Perseroan dan anak perusahaan saat ini mengelola 6 (enam) areal hutan alam seluas 770.455 Ha termasuk IUPHHK-HA atas nama PT Essam Timber dan PT Sumalindo Lestari Jaya V yang masih dalam proses perpanjangan izin dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu unit usaha lain adalah pembangkit listrik (*Power Plant*), yang dikelola oleh anak perusahaan yakni PT Kalimantan Powerindo (PT.KP) berkapasitas total 22,5 MW.

Pada bulan Maret 1994 untuk pertama kalinya Perseroan melakukan Penawaran Umum sebanyak 25.000.000 saham biasa atas nama, kepada masyarakat dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan di Bursa Efek Jakarta (s/i: PT Bursa Efek Indonesia).

Melalui beberapa kali Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*), penawaran waran serta konversi utang menjadi modal saham, jumlah saham yang telah dikeluarkan dari portepel Perseroan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini berjumlah 3.986.916.802 saham.

Pada tahun 2002 PT Astra International Tbk pada saat itu selaku pemegang saham mayoritas Perseroan (kepemilikan 75%) menjual seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT Sumber Graha Sejahtera (PT.SGS). PT.SGS adalah suatu Perseroan yang telah cukup lama berkecimpung di bidang industri perkayuan, dimana sebelum melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di Perseroan, tercatat memiliki 24,63% saham dari seluruh saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Pada November 2016 Bapak Amir Sunarko selaku Presiden Direktur Perseroan melakukan transaksi pembelian seluruh saham yang dimiliki PT.SGS (24,63%) di Perseroan melalui mekanisme di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia.

The Company was incorporated on April 14th, 1980 under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya. In accordance with its articles of associations the Company is engaged in forestry, industry and mining.

By virtue of the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated December 18th, 2012, the Company changed its name to PT SLJ Global Tbk and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. AHU-25591.AH.01.02.Year 2013 dated May 14th, 2013.

Since the beginning of its establishment, Company specializes in the field of forestry and timber industry by managing 1 (one) IUPHHK-HA (formerly: Forest Concession) with total areas of 132,000 hectares and a plywood mill with a production capacity of 66,000 m³/year. In line with the development of business, through various corporate actions, among others, merger, acquisition, additional investment and divestment, the Company currently has a plywood factory with installed capacity of 190,000 m³/year and a MDF factory (*Medium Density Fiberboard*) with an installed capacity of 200,000 m³/year. The Company and its subsidiaries currently manages six (6) natural forest with total areas of 770,455 hectares, including IUPHHK-HA on behalf of PT Essam Timber and PT Sumalindo Lestari Jaya V which are still in the process of extension of licenses from of the Minister of Environment and Forestry. In addition, the other business units is Power Plant, which is managed by its subsidiary, PT Kalimantan Powerindo (PT.KP) with a total capacity of 22.5 MW.

In March 1994 the Company made its first public offering of 25,000,000 common shares, to the public and listed all the issued shares of the Company at the Jakarta Stock Exchange (now: Indonesia Stock Exchange).

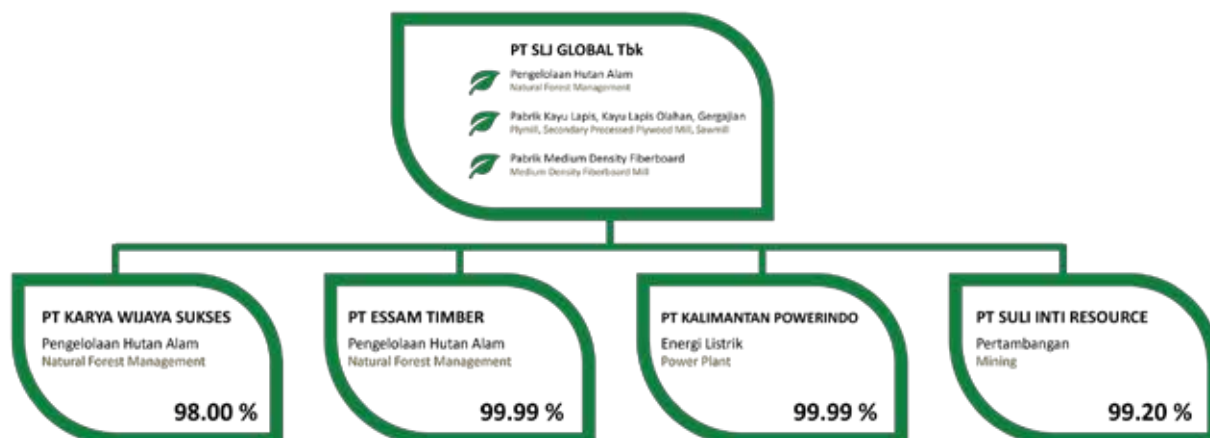
Through several Rights Issues, offer of warrants and conversion of debt into equity, the number of shares that have been removed from the portfolio of the Company and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is currently amounts to 3,986,916,802 shares.

In 2002 PT Astra International Tbk. at that time as the Company majority shareholder (75% shareholding) sold all of its shares to PT Sumber Graha Sejahtera (PT.SGS). PT.SGS is a company which has long been engaged in timber related industries, which before releasing its entire shareownership in the Company, it was recorded to have 24.63% of all shares issued by the Company.

In November 2016 Mr. Amir Sunarko as the President Director of the Company purchased all shares owned by PT.SGS (24.63%) in the Company through negotiated market mechanism on the Indonesia Stock Exchange.

STRUKTUR PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

STRUCTURE OF THE COMPANY AND THE SUBSIDIARIES



Kantor Pusat :
RDTX Tower, Lantai 19
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan – 12950
DKI Jakarta, Indonesia
PO. BOX 3396
Telepon : +62-21 576 1188, 576 1199
Faksimili : +62-21 577 1818
Email : public.relations@sljglobal.com
Website : www.sljglobal.com

Kantor Operasional :
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
Kel. Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir,
Samarinda – 75391
Kalimantan Timur, Indonesia
Telepon : +62-541 262 220, 262 333, 262 696,
260 123, 260 256, 260 863, 260 941,
263 372, 263 740
Faksimili : +62-541 260 821

Head Office :
RDTX Tower, 19th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan – 12950
DKI Jakarta, Indonesia
PO. BOX 3396
Telepon : +62-21 576 1188, 576 1199
Faksimili : +62-21 577 1818
Email : public.relations@sljglobal.com
Website : www.sljglobal.com

Operational Office :
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
Kel. Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir
Samarinda – 75391
Kalimantan Timur, Indonesia
Telepon : +62-541 262 220, 262 333, 262 696,
260 123, 260 256, 260 863, 260 941,
263 372, 263 740
Faksimili : +62-541 260 821

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES INFORMATION

PT KARYA WIJAYA SUKSES

Bergerak di bidang Pengelolaan Hutan Alam. Didirikan 7 Februari 1998. Diakuisisi oleh Perseroan efektif pada 3 November 2006. Komposisi kepemilikan saham: Perseroan 98,00% dan Pribadi 2,00%. Berdomisili di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, Kalimantan Timur.

This company is engaged in Natural Forest Management. Established on February 7th, 1998, it was effectively acquired by the Company on November 3rd, 2006. Shareholding composition: the Company 98.00% and Private Individuals 2.00%. This company is domiciled at Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, East Kalimantan.

PT ESSAM TIMBER

Bergerak di bidang Pengelolaan Hutan Alam (IUPHHK-HA dalam proses perpanjangan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). Diakuisisi oleh Perseroan efektif pada 12 Juni 2008. Komposisi kepemilikan saham: Perseroan 99,99% dan PT Kalimantan Powerindo 0,01%. Berdomisili di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, Kalimantan Timur.

This company is engaged in Natural Forest Management (IUPHHK-HA is in the process of extension in the Ministry of Environmental and Forestry). Effectively acquired by the Company on June 12th, 2008. Shareholding composition: Company 99.99% and PT Kalimantan Powerindo 0.01%. This company is domiciled at Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, East Kalimantan.

PT KALIMANTAN POWERINDO

Bergerak di bidang Industri Sumber Energi Listrik (Power Generation). Didirikan 28 Agustus 2001. Diakuisisi Perseroan pada 16 Agustus 2006. Komposisi kepemilikan saham: Perseroan 99,99% dan PT Suli Inti Resource 0,01%. Berdomisili di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

This company is engaged in Power Plant Industry. Established on August 28th, 2001. It was acquired by the Company on August 16th, 2006. Shareholding composition: Company 99.99% and PT Suli Inti Resource 0.01%. This company is domiciled at RDTX Tower, 19th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6 Mega Kuningan, South Jakarta.

PT SULI INTI RESOURCE

Bergerak di bidang Pertambangan (kegiatan saat ini dalam proses mendapatkan lokasi perijinan pertambangan). Didirikan 21 Oktober 2010. Komposisi kepemilikan saham: Perseroan 99,20% dan Koperasi Karyawan Lestari 0,80%. Berdomisili di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

This company is engaged in Mining (in the process of securing location and obtaining mining permit). Established on October 21st, 2010. Shareholding composition: Company 99.20% and Koperasi Karyawan Lestari 0.80%. This company is domiciled at RDTX Tower, 19th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6 Mega Kuningan, South Jakarta.

PT NITYASA PRIMA (TIDAK AKTIF – IDLE)

Hanya memiliki aset berupa areal tanah. Didirikan 24 Agustus 1990. Komposisi kepemilikan saham: Perseroan 99,90% dan Koperasi Karyawan Lestari 0,10%. Berdomisili di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Having only plots of land as asset. Established on August 24th, 1990. Shareholding composition: Company 99.90% and Koperasi Karyawan Lestari 0.10%. This company is domiciled at RDTX Tower, 19th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6 Mega Kuningan, South Jakarta.

PT INTI PRONA (TIDAK AKTIF – IDLE)

Anak perusahaan ini secara kepemilikan saham dimiliki Perseroan 99,00%. Perusahaan ini dahulu memiliki Ijin Pengelolaan Hutan Alam berlokasi di Provinsi Riau seluas 74.500 Ha yang ijinnya tidak diperpanjang lagi sejak berakhir pada tahun 2001 dengan berakhirnya ijin tersebut perusahaan ini tidak aktif lagi dan tidak direncanakan untuk diaktifkan kembali.

99.00% of the shares in this subsidiary are held by the Company. This company previously held Natural Forest Concession License in Riau Province with total areas of 74,500 hectares which the said permit was not extended after the expiry in 2001. Upon the expiry of the said permit, the company is no longer active and there is no a plan to reactivate this company.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA RESOURCES MANAGEMENT

SUMBER DAYA HUTAN ALAM

Konsistensi menjaga komitmen dalam hal penerapan prinsip-prinsip pengelolaan hutan alam berkelanjutan sesuai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta standar pengelolaan hutan alam yang diakui tingkat dunia akan terus diupayakan dengan sungguh-sungguh oleh Perseroan dan anak perusahaan. Dengan demikian akan terus terjadi keseimbangan antara pemenuhan bahan baku dari hutan alam untuk jangka panjang dengan kelestarian hutan alam itu sendiri.

Perseroan dan anak perusahaan mengelola 6 (enam) unit IUPHHK-HA (Izin Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Kayu – Hutan Alam) dengan total luas areal 770.455 hektar.

Table berikut areal-areal hutan alam yang dikelola oleh Perseroan dan anak perusahaan:

NATURAL FOREST RESOURCES

The consistency to maintain the commitment in implementing the principles of sustainable natural forest management in accordance with the standards determined by the Ministry of Environment and Forestry, as well as the natural forest management standards which are recognized worldwide will continue to be seriously pursued by the Company and its subsidiaries. Therefore, there will be a balance between the fulfillment of raw materials from natural forests for long term period and the sustainability of natural forest itself.

The Company and its subsidiaries manage 6 (six) area of Natural Forest Concessions (IUPHHK-HA) covering a total area of 770,455 hectares.

The following tables shows the areas of natural forest managed by the Company and its subsidiaries:

IUPHHK – HUTAN ALAM IUPHHK – Natural Forest	LUAS Size (Ha)	LOKASI Location	MASA KONSESI Concession Period
IUPHHK – HA PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	69.765	Kab. Malinau	2054
IUPHHK – HA PT Sumalindo Lestari Jaya II (Long Bagun)	267.600	Kab. Mahakam Ulu dan Kab. Malinau	2051
IUPHHK – HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV (Gunung Sari)	63.550	Kab. Berau	2055
IUPHHK – HA PT Sumalindo Lestari Jaya V (Batu Majang)*	59.860	Kab. Mahakam Ulu	2018
PT Karya Wijaya Sukses	22.320	Kab. Mahakam Ulu	2021
PT Essam Timber**	287.360	Kab. Malinau	2012
JUMLAH TOTAL	770.455		

*) Perseroan telah mengajukan perpanjangan Izin Usaha Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Hutan Alam (IUPHHK-HA) dari PT Sumalindo Lestari Jaya V, yang berlokasi di Kabupaten Mahakam Ulu, Propinsi Kalimantan Timur kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dimana untuk pembayaran iuran IUPHHK-HA telah disetorkan untuk luasan 59.860 hektar dengan jangka waktu perpanjangan 20 tahun dan saat ini sedang menunggu diterbitkannya Surat Keputusan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).

**) PT Essam Timber telah mengajukan permohonan perpanjangan IUPHHK-HA yang berlokasi di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Saat ini sudah terbit surat perintah pembayaran iuran IUPHHK-HA dari Kementerian LHK untuk jangka waktu 20 tahun dan luas konsesi sebesar 287.360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 telah dilakukan pembayaran sebesar Rp21.861.000.000 dari seluruh kewajiban sebesar Rp43.722.000.000.

*) The Company has submitted the application for extension of License for Management and Utilization of Timber from Natural Forests (IUPHHK-HA) of PT Sumalindo Lestari Jaya V, located in Mahakam Ulu District, East Kalimantan Province to the Minister of Environment and Forestry. The payment of IUPHHK-HA contribution for a total area of 59,860 hectares and for a period of 20 years has been fully settled. Currently, the Company is awaiting the issuance of Decree from the Ministry of Environment and Forestry.

**) PT Essam Timber has submitted the application for extension of IUPHHK-HA which located in Malinau District, North Kalimantan Province to the Minister of Environment and Forestry. Currently, IUPHHK-HA has issued a warrant for payment for 20 years and a concession area of 287,360 hectares. On February 9, 2018, a total of Rp21,861,000,000 was paid out of the total fee of Rp43,722,000,000.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT AWARDS AND CERTIFICATIONS

Industri Kayu Lapis

Plymill Industry

NO.	SERTIFIKAT Certificate	MASA BERLAKU Issue – Expiry	BADAN SERTIFIKASI Certification Body
1.	Council of European (CE) Certificate of Conformity of The Factory Production Control Certificate No. 1224-CPR-0653	25.09.2014 – 24.09.2017	BM Trada
2.	California Air Resources Board (CARB) Certificate No. TPC 6/CARB-ATCM/M002-HWPW002	09.09.2017 – 08.09.2018	Mutu Certification International
3.	Timber Legality Assurance System (TLAS) Certificate No. BRIK-VLK-0015-R1	06.05.2017 – 05.05.2020	LVLK BRIK – QS
4.	Diamond Mark Scheme Registration Certificate Marine Plywood Manufactured According To BS 1088:2003 Certificate No. DM P52006	21.06.2016 – 31.12.2017	TFT Certification
5.	Diamond Mark Scheme Registration Certificate Sumotek Professional Plywood for Flooring Overlayment and Other Non-Structural Purposes Certificate No. DM P52007	15.11.2016 – 31.12.2017	TFT Certification
6.	Chain of Custody (CoC) Certificate No. TT-COC-003748	09.05.2016 – 08.05.2021	BM Trada
7.	United States Environmental Protection Agency (US EPA) Certificate No. TPC 6/EPA-TSCA/M002-HWPW002	18.09.2017 – 17.09.2018	Mutu Certification International
8.	Notice of Authorization JAS Certificate No. MALQ/P01-LF/025	15.01.2018	PT Mutu Agung Lestari
9.	Corporate Performance Ranking Assessment Program in the Environmental Management - Blue Ranking PT SLJ Global Tbk (Proper)	2016 - 2017	Gubernur Kalimantan Timur

Pengelolaan Hutan Alam

Natural Forest Management

NO.	SERTIFIKAT Certificate	MASA BERLAKU Issue – Expiry	BADAN SERTIFIKASI Certification Body
1.	Sustainable Production Forest Management IUPHHK PT Sumalindo Lestari Jaya V – Area of 61.645 Ha Certificate No. 012.SPHPL.019-IDN	18.04.2016 – 17.07.2021	Trustindo Prima Karya
2.	Sustainable Production Forest Management IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya II - Area of 267.600 Ha Certificate No. 003.PHPL.019-IDN.07.03	06.07.2013 – 05.07.2018	Trustindo Prima Karya
3.	Sustainable Production Forest Management IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV - Area of 63.550 Ha Certificate No. 001.PHPL.019-IDN.06.13	14.06.2013 – 13.06.2018	Trustindo Prima Karya
4.	Forest Management for controlled wood of forest IUPHHK-HA PT Sumalindo Lestari Jaya IV - Area of 63.550 Ha Certificate No. SGS-CW/FM-010986	03.04.2017 – 02.04.2022	SGS



SUMBER DAYA MANUSIA

Perkembangan bisnis kami sangat ditentukan oleh kemampuan kami dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai salah satu aset (*capital*) Perseroan. Keputusan untuk menjalankan kebijakan strategis yang mengarah pada sasaran-sasaran strategis Perseroan juga berhubungan langsung dengan *human capital*. Penyusunan rencana tindakan serta alokasi kekuatan human capital yang mumpuni akan meningkatkan kemungkinan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Evaluasi yang dilakukan Manajemen beberapa tahun terakhir terhadap penyesuaian jumlah tenaga kerja tetap yang dibutuhkan dengan target volume produksi, cukup berhasil menekan biaya tetap pada *post* biaya tenaga kerja. Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 310 orang dan 327 orang.

Prospek industri Perseroan masih sangat bagus walaupun tingkat kompetisi juga menjadi semakin tinggi. Namun, kami menyadari bahwa peluang pertumbuhan selalu tersedia dan masih terbuka sangat lebar. Oleh karena itu kami senantiasa mengelola setiap sumber daya perusahaan dengan efektif dan senantiasa mengarah pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas untuk menghasilkan kinerja prima dan berkesinambungan, sehingga peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dapat diraih dengan maksimal.

HUMAN RESOURCES

The development of our business is determined by our ability to develop human resources as one of the assets (*capital*) of the Company. The decision to implement a strategic policy which leads to the strategic objectives of the Company is also directly related to human capital. The preparation/development of action plans and the allocation of qualified human capital will increase the likelihood to achieve the predetermined targets.

The last few years' management evaluation towards the alignment of the total permanent workforce required with the production volume target, was quite successful in reducing fixed labor costs. In 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries had permanent employees of approximately 310 and 327, respectively.

The prospect of Company's industry is still promising although the level of competition is also getting more intense. However, we realize that growth opportunities are always available and are still wide open. We therefore always strive to manage each and every Company's resources effectively and always lead to the creation of smart innovations in order to produce excellent and sustainable performance, so that sustainable growth opportunities can be achieved to the maximum.

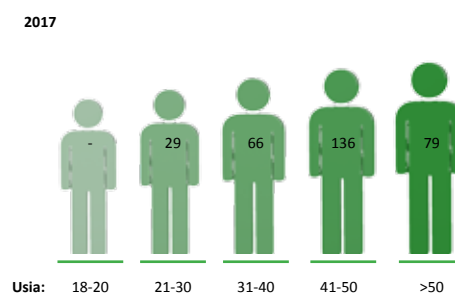


PT SLJ GLOBAL Tbk



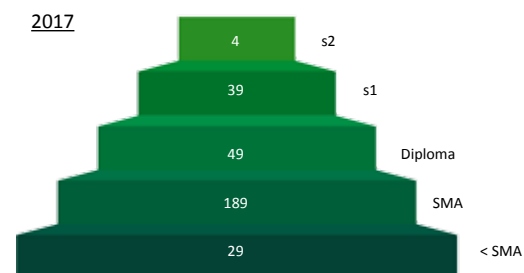
Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Ages

USIA Ages	TAHUN Years	
	2017	2016
> 50	79	64
41 – 50	136	152
31 – 40	66	73
21 – 30	29	38
18 – 20	-	-
JUMLAH Total	310	327



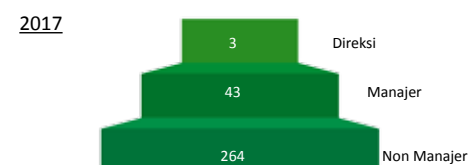
Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education

JENJANG PENDIDIKAN Education	TAHUN Years	
	2017	2016
S2 ke atas (Strata 2) Master Degree and Above	4	4
S1 (Strata 1) Bachelor Degree	39	44
Diploma Diploma	49	51
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	189	196
Di bawah SMA Senior High School and Above	29	32
JUMLAH Total	310	327



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employee Composition Based on Positions

JABATAN Positions	TAHUN Years	
	2017	2016
Direksi Director	3	3
Manajer Manager	43	44
Non Manajer Non Manager	264	280
JUMLAH Total	310	327



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

JENIS KELAMIN Gender	TAHUN Years	
	2017	2016
Pria Male	278	295
Wanita Female	32	32
JUMLAH Total	310	327



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

KEPEGAWAIAN Employment	TAHUN Years	
	2017	2016
Tetap Permanent	310	327
JUMLAH Total	310	327



Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mengatasi perubahan lingkungan dan organisasi yang dinamis dan mampu menjawab tuntutan bisnis, kami berkomitmen melaksanakan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dengan profesional. Program pelatihan dan pengembangan dirancang berdasarkan model kompetensi yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk memenuhi kesenjangan kompetensi yang ada. Program ini mencakup peningkatan kompetensi yang bersifat teknis, manajerial, maupun keahlian sertifikasi.

Manajemen menyadari betul bahwa konsistensi pengelolaan hutan berdasarkan prinsip-prinsip kelestarian merupakan suatu kewajiban yang harus dipertahankan dan dikembangkan. Oleh karenanya Perseroan dan anak perusahaan terus meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (karyawan) di bidang pengelolaan hutan dan juga industri kayu lapis. Disamping bekerjasama dengan organisasi-organisasi nirlaba yang memiliki *concern* yang sama terhadap kelestarian hutan dan penggunaan bahan baku kayu bersumber dari areal hutan yang dikelola secara lestari, Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan-karyawannya pada setiap pelatihan baik yang dilakukan di internal, Pemerintah maupun pihak swasta lainnya.



Pada tahun 2017 Perseroan melaksanakan pelatihan karyawan di Divisi *Natural Forest Management*, *Plymill* dan *Power Generation* serta Fungsional sebagai berikut:

1. Pelatihan Tenaga Teknis (Ganis) Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) - Pembinaan Hutan (Binhut).
2. Pelatihan Tenaga Teknis (Ganis) Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) - PKB
3. Training Sertifikasi Pengelolaan Hutan Bertanggung Jawab Berbasis Skema FSC.
4. Pelatihan Reduce Impact Logging (RIL) Modul 2.
5. Pelatihan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
6. Pelatihan First Aid.
7. Pelatihan Pola Sarad.
8. Leadership Training.
9. Seminar Pemahaman Standar FSC Chain of Custody.
10. Seminar Pemahaman Standar JAS.
11. Seminar Pemahaman Standar CE Marking, JAS, dan CARB/US EPA.
12. Seminar Perhitungan Faktor Emisi dan Peningkatan Kapasitas terkait Inventarisasi Emisi GRK.
13. Training Job Evaluation.

Training and Development

We commit to implement our training program and human capital development in a professional manner to overcome the dynamic environmental and organizational environment in our business. Training and development program is designed based on the predetermined Competency Model which aims to reduce competency gap between employees. The program consists of competence improvement in technical and managerial skills, including capability that needs expert certification.

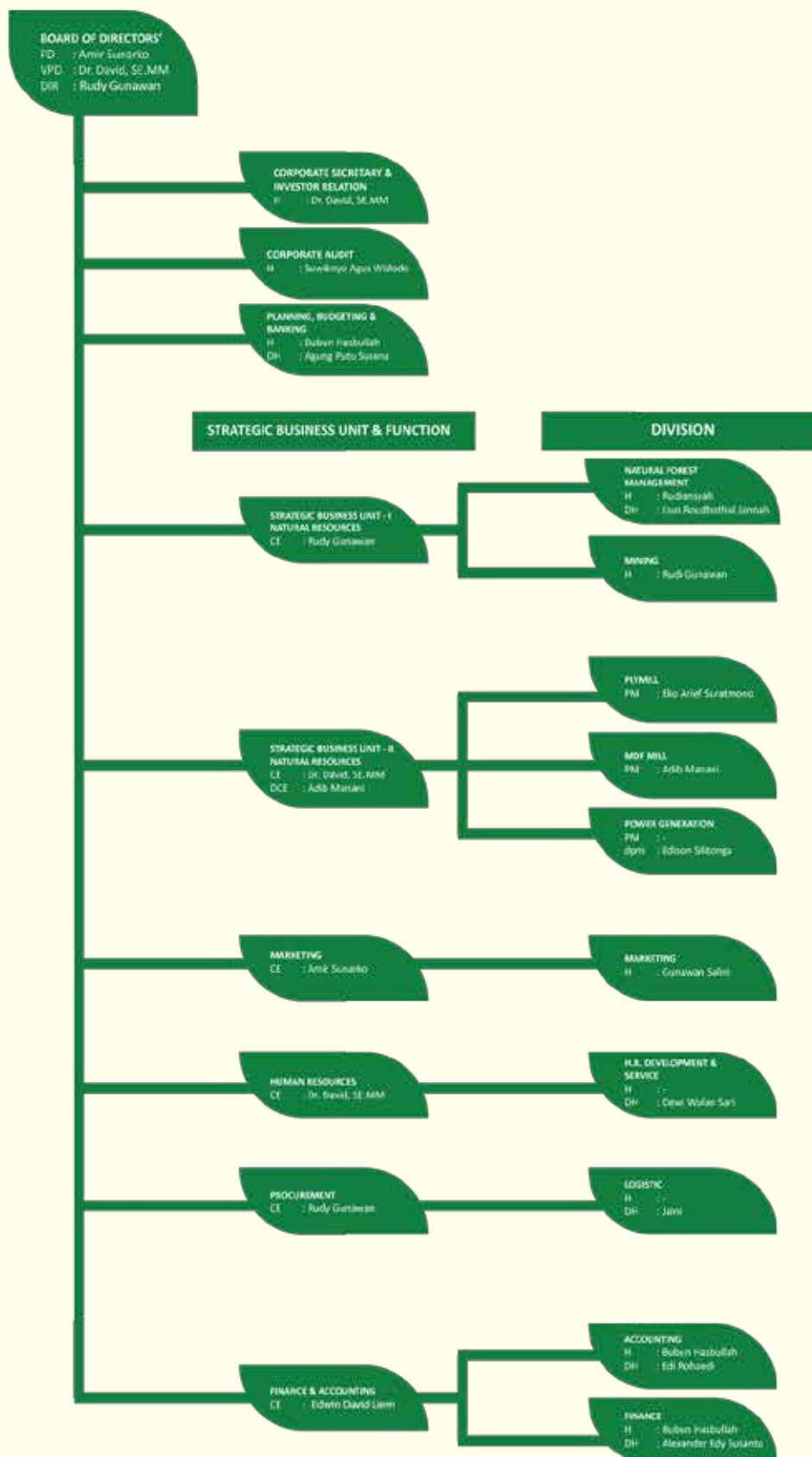
Management is aware of the Company's consistency of the forest management with mandatory sustainability principal. Therefore, the Company and its subsidiaries are dedicated in training a workforce that is equally committed to sustainable plywood production. Besides regular training for employees in the latest developments in sustainable wood products production, the Company also works closely with non-profit organizations equally concern and dedicated to sustainability in the timber industry and forest preservations. The Company continuously train its employee whether provide internally, government, or others.

In 2017 the Company conducts employee training in the *Natural Forest Management*, *Plymill* and *Power Generation* and Functional Divisions as follows:

1. Technical Manpower Training (Ganis) Sustainable Production Forest Management (PHPL) - Forestry Coaching (Binhut).
2. Technical Manpower Training (Ganis) Sustainable Production Forest Management (PHPL) – PKB
3. Responsible Forest Management Certification Training based on FSC Scheme.
4. Training on Reduce Impact Logging (RIL) Module 2.
5. Training on Occupational Safety and Health Expertise (K3).
6. First Aid Training
7. Training on Sarad Patterns.
8. Leadership Training.
9. Understanding of FSC Standard Chain of Custody Seminar.
10. Seminar on Understanding of JAS Standard.
11. Seminar on Understanding of CE Marking JAS Standard, JAS and CARB / US EPA.
12. Seminar on Emission Factor Calculation and Capacity Improvement related to GRK Emission Inventory.
13. Training on Job Evaluation.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KETERANGAN :
PD : PRESIDENT DIRECTOR
VPD : VICE PRESIDENT DIRECTOR
DIR : DIRECTOR
CE : CHIEF EXECUTIVE

DCE : DEPUTY CHIEF EXECUTIVE
H : HEAD
DH : DEPUTY HEAD
PM : PLANT MANAGER
DPM : DEPUTY PLANY MANAGER



PT SLJ GLOBAL Tbk



Dari kiri ke kanan: AMIRUDDIN ARRIS (Komisaris), WIJIASIH CAHYASASI (Presiden Komisaris), DR. SAUD USMAN NASUTION, SH. MM. MH. (Komisaris Independen), DR. TONNY HENDRATONO, SE. MM. (Komisaris Independen)
From left to right: AMIRUDDIN ARRIS (Commissioner), WIJIASIH CAHYASASI (President Commissioner), DR. SAUD USMAN NASUTION, SH. MM. MH. (Independent Commissioner), DR. TONNY HENDRATONO, SE. MM. (Independent Commissioner)

PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



WIJIASIH CAHYASASI

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Magelang, 27 Januari 1950 (usia 67 tahun). Sarjana Muda Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta - Indonesia tahun 1974.

Diangkat untuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 21 September 2010 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Benny Kristianto, SH No. 20 tanggal 21 September 2010.

Selain menjabat selaku Presiden Komisaris Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sampoerna Karya Persada, Komisaris Utama PT Sampoerna Karya Pertiwi dan Komisaris PT Misi Mulia Petronusa.

Indonesian citizen, was born in Magelang, January 27th, 1950 (67 years of age). Bachelor of Medical of Trisakti, Jakarta - Indonesia period of 1974.

He was being appointed for the first time as President Commissioner of the Company on September 21st, 2010 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in Notarial Deed of Benny Kristianto, SH. No. 20 dated on September 21st, 2010.

In addition to his position as President Commissioner of the Company, he currently also serves as the President Commissioner of PT Sampoerna Karya Persada, President Commissioner of PT Sampoerna Karya Pertiwi and Commissioner of PT Misi Mulia Petronusa.



AMIRUDDIN ARRIS

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Brebes, 25 April 1946 (usia 71 tahun). Magister bidang Hukum Bisnis, Universitas Padjajaran, Bandung - Indonesia tahun 2005 lulus dengan predikat Cum Laude. Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta - Indonesia tahun 1991. Akademi Perniagaan Indonesia (API), Jakarta - Indonesia tahun 1971.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Rismalena Kasri, SH. No. 9 tanggal 18 Juli 2017.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 27 Juni 2011 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Benny Kristianto, SH No. 54 tanggal 27 Juni 2011.

Beliau bergabung dengan Perseroan pertama kali sebagai anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2011. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 5 Juli 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2011. Selain menjabat selaku Komisaris Perseroan, saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk sejak Mei 2012 dan sekaligus menjadi Ketua Komite Audit PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk sejak Oktober 2012. Menjabat sebagai Komisaris PT ABC Consulting sejak tahun 2011.

Pernah menjabat sebagai Direktur PT Audit Pro Indonesia tahun 2006-2011 dan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank Multi Artha Sentosa Tahun 2007-2011. Pernah menjabat sebagai Direktur Program PT Nobel Consulting Tahun 2005-2006 dan Direktur Keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wana Artha Tahun 1998-2003. Sebagai Advisor Bidang Audit & Operations PT Bank Bumiputera Tbk Tahun 2003-2005. Pernah menduduki berbagai posisi dari officer bagian audit, Kepala Urusan Pengawasan Administrasi sampai Deputy Branch Manager Gajah Mada di PT Bank Niaga Tahun 1973-1987. Menduduki berbagai jabatan managerial di Bank Utama Tahun 1987-1999 mulai dari Kepala Divisi Pengawasan, Kepala Divisi Operasi, Kepala Divisi Treasury, Direktur Operation, Komisaris dan Komisaris Utama.

Indonesian Citizen, born in Brebes, April 25th, 1946 (71 years of age). Master of Business Law, Padjajaran University, Bandung - Indonesia in 2005 graduated with Cum Laude. Bachelor of Economics, Faculty of Economics major in Accounting, Tarumanegara University, Jakarta - Indonesia in 1991. Indonesian Commerce Academy (API), Jakarta - Indonesia in 1971.

He was appointed as Commissioner of the Company on June 19th, 2017 based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Notarial Deed of Rismalena Kasri, SH. No. 9 dated July 18th, 2017. Prior to being appointed as Commissioner of the Company, he served as Independent Commissioner of the Company from June 27th, 2011 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in Notarial Deed No. 21 of Benny Kristianto, SH. 54 dated June 27th, 2011.

He joined the Company as a member of the Audit Committee since March 1, 2011, appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company on July 5th, 2011 based on the Board of Commissioners' Decree dated July 5th, 2011. In addition to serving as Commissioner of the Company, he also currently serves as Independent Commissioner of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk since May 2012 at the same time also serves as the Chairman of Audit Committee of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk since October 2012. He also the Commissioner of PT ABC Consulting since year 2011.

He served as Director of PT Audit Pro Indonesia from 2006-2011 and also the member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of Bank Multi Artha Sentosa from 2007-2011. He was appointed as Director of Program of PT Nobel Consulting from 2005-2006 and the Finance Director of PT Asuransi Jiwa Adisarana Wana Artha from 1998-2003. He served as the Advisor for Audit & Operations Division of PT Bank Bumiputera Tbk from 2003-2005. He held various positions ranging from Officer at Audit Division, Head of Administrative Supervision to Deputy Branch Manager at Gajah Mada Main Branch at PT Bank Niaga from 1973-1987. He held various managerial positions at the Bank Utama from 1987-1999 from Head of Supervisory Division, Head of Operations, Head of Treasury, Director of Operations, Commissioner and President Commissioner.

**DR. TONNY HENDRATONO, SE. MM.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Solo, 25 September 1958 (usia 59 tahun). Doktor bidang Ilmu Management IBII, Jakarta - Indonesia tahun 2010. Magister Management Universitas Persada (UPI-YAI), Jakarta - Indonesia Tahun 1998. Sarjana Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga - Indonesia Tahun 1985.

Diangkat untuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 11 Juni 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Rismalena Kasri, SH No. 9 tanggal 7 Juli 2015.

Selain menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan dan sekaligus menjadi Ketua Komite Audit Perseroan. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Dosen Pascasarjana di beberapa Perguruan Tinggi antara lain Universitas Pelita Harapan, IBII, STP Trisakti dan Universitas Bunda Mulia dan menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Bunda Mulia sejak Tahun 2012.

Pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Bunda Mulia Tahun 2010-2012. Sebagai Puket II Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan Tahun 2002-2005. Sebagai Pudir I Akademi Pariwisata Pelita Harapan Tahun 1995-1997. Sebagai Koordinator Direktur Akademi-Akademi LPK Santa Ursula Tahun 1992-1995. Sebagai Direktur LPK Santa Ursula Tahun 1986-1987.

Saat ini masih aktif di berbagai organisasi antara lain Ketua Dewan Pakar Gerakan Nasional Sadar Wisata, Wakil Ketua Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia, Wakil Ketua Dewan Pembina Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. Dan menjadi anggota Organisasi Profesi baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Indonesian citizen, born in Solo, on September 25th, 1958 (59 years of age). Doctorate of Management from IBII, Jakarta - Indonesia in 2010. Master of Management from Persada University (UPI-YAI), Jakarta - Indonesia in 1998. Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga - Indonesia in 1985.

He was being appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company on June 11th, 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as set out in the Notarial Deed of Rismalena Kasri, SH. No. 9 dated July 7th, 2015.

In addition to serving as Independent Commissioner of the Company and the Chairman of the Audit Committee of the Company, currently he was also the Lecturer at Post Graduate Program at several universities including Pelita Harapan University, IBII, STP Trisakti and Bunda Mulia University as well as Vice Rector of Student and Alumni Affairs at Bunda Mulia University since 2012.

He previously served as Dean of the Faculty of Social and Humanity at Bunda Mulia University from 2010-2012. Served as 2nd Vice Chairman of Pelita Harapan Tourism College from 2002-2005, as 1st Assistant Director of Pelita Harapan Tourism Academy from 1995-1997. He held the position as Coordinating Director at LPK Santa Ursula Academy from 1992-1995, as Director of LPK Santa Ursula from 1986-1987.

Currently, he is still active in various organizations including Chairman of the Expert Council at National Movement for Tourism Awareness, Vice Chairman of the Indonesian Tourism Higher Education Institute, Vice Chairman of the Board of Trustees of People Economic Empowerment Institute and also serves as a member of Professional Organization both domestic and overseas.

**DR. SAUD USMAN NASUTION, SH. MM. MH.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Sigalangan, 25 Februari 1958 (usia 59 tahun). Doktor bidang Ilmu Hukum Universitas Jayabaya, Jakarta - Indonesia tahun 2015. Magister Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya - Indonesia tahun 2002. Magister Management IPWI, Jakarta - Indonesia Tahun 1997. Dan Sarjana Hukum Universitas Patimura - Ambon tahun 1994.

Diangkat untuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Rismalena Kasri, SH. No. 9 tanggal 18 Juli 2017.

Pensiun dari anggota Polisi Republik Indonesia (POLRI) aktif dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016. Pernah menjabat jabatan setingkat Menteri yakni sebagai Kepala Badan Penanggulangan Terorisme di tahun 2014. Dan sebelumnya pernah menjabat berbagai jabatan di Kepolisian Republik Indonesia yakni sebagai Kapolda Sumatera Selatan di tahun 2013, Wakabareskrim POLRI tahun 2012, Kadiv Humas Polri di tahun 2011, Kepala Detasemen 88 Anti Teror di tahun 2009 dan berbagai jabatan strategis lainnya.

Disamping itu juga aktif sebagai anggota Persatuan Advokat Indonesia (PERADI) menduduki jabatan sebagai anggota Komisi Pengawasan Pusat PERADI. Saat ini masih aktif sebagai Komisaris PT Dahana (BUMN), Komisaris PT Cemindo (Semen Merah Putih), Komisaris Travel Haji - Umroh PT Arminareka Perdana dan Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing di Kabupaten Mandailing Natal.

Indonesian Citizen, Born in Sigalangan, February 25th, 1958 (age 59 years). Doctorate of Law from Jayabaya University, Jakarta - Indonesia in 2015. Master of Law University of Bhayangkara, Surabaya - Indonesia in 2002. Master of Management from IPWI, Jakarta - Indonesia in 1997 and Bachelor of Law Degree from Patimura University - Ambon in 1994.

He was appointed for the first time as an Independent Commissioner of the Company on June 19th, 2017 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as documented in the Notarial Deed of Rismalena Kasri, SH. No. 9 dated July 18th, 2017.

Retired as a member of Indonesian Police (Polri) with the last rank as Commissioner General of Police since March 1st, 2016. He served as ministerial level officer as the Head of Counter Terrorism Agency in 2014 and prior to that he held various positions in the Police of the Republic of Indonesia as Head of Regional Police in South Sumatera in 2013, Deputy Head of Criminal Investigation Bureau in 2012, Head of Police Public Relations Division in 2011, Head of Detachment 88 - Anti Terror Unit is 2009 and various other strategic positions.

He was active as a member of Indonesian Advocates Association (Peradi) holding the position as member of Central of Supervision Commission - Peradi. Currently, he is also active as Commissioner of PT Dahana (BUMN), Commissioner of PT Cemindo (Semen Merah Putih), Commissioner of Haj / Umrah Pilgrimage Travel Agency - PT Arminareka Perdana and Chairman of the Mandailing Islamic High School Foundation in Mandailing Natal District.



Dari kiri ke kanan: DR. DAVID. SE. MM (Wakil Direktur Utama), AMIR SUNARKO (Direktur Utama), RUDY GUNAWAN (Direktur)
From left to right: DR. DAVID. SE. MM (Vice President Director), AMIR SUNARKO (President Director), RUDY GUNAWAN (Director)

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



AMIR SUNARKO
Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Selat Panjang, 1 Oktober 1963 (usia 54 tahun). Sarjana Keuangan University of Southern California, USA.

Diangkat untuk pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 27 September 2002 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. No. 53 tanggal 27 September 2002.

Selain menjabat selaku Presiden Direktur Perseroan, saat ini Beliau menjabat selaku Komisaris Utama anak perusahaan yaitu PT Kalimantan Powerindo sejak tanggal 19 Februari 2013, PT Nityasa Prima sejak Oktober 2007 dan selaku Komisaris PT Suli Inti Resource sejak bulan Oktober 2010. Menjabat selaku Komisaris pada PT Sumber Graha Sejahtera sejak Tahun 2002, menjabat selaku Non-Executive Directors di Samko Timber Limited sejak 1 Maret 2012.

Pernah menjabat selaku Komisaris di PT Putra Sumber Utama Timber tahun 1995-2000 dan diangkat kembali Tahun 2002, Komisaris PT Hasko Jaya Abadi pada Tahun 2002-2008, Komisaris PT Putra Sumber Kimindo pada Tahun 2002-2010, Komisaris PT Navatani Persada Tahun 2002-2006, Komisaris PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tahun 1998-2012, Presiden Komisaris PT Panca Usaha Palopo Plywood Tahun 2006-2010 dan menjadi Direktur Utama Tahun 1998-2006, Direktur PT Nelly Permata Wood Industri Tahun 1998-2000, Direktur PT Basirih Industrial Tahun 2005-2007, sebagai Presiden Komisaris di PT Sumalindo Mitra Resindo bulan Februari sampai dengan bulan Desember tahun 2010.

Selain itu pernah juga berkarir sebagai Direktur Utama PT Okuratama Sejati, Direktur PT Sarana Indo Kreasi, Direktur Utama PT Buana Semesta Alam, Komisaris Utama PT Nelly Jaya Pratama, Komisaris PT Artha Sejahtera, Komisaris PT Wana Tirta Edi Wibowo, Direktur PT Sarana Indo Kreasi, Komisaris Utama PT Permata Barito Shipyard And Engineering, Direktur PT Bakti Agung Alam Lestari, Direktur Utama PT Pedamaran Indah.

Indonesian Citizen, born in Selat Panjang on October 1st, 1963 (54 years of age). Obtained the Bachelor of Finance degree from the University of Southern California, USA.

He was appointed for the first time as the President Director of the Company on September 27th, 2002 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as documented in the Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. No. 53 dated September 27th, 2002.

In addition to serving as the Company's President Director, he currently also held the positions as the President Commissioner of Company's subsidiaries, PT Kalimantan Powerindo, since February 19th, 2013, PT Nityasa Prima since October 2007 and also as Commissioner of PT Suli Inti Resource since October 2010. He served as the Commissioner of PT Sumber Graha Sejahtera since 2002, served as Non-Executive Directors at Samko Timber Limited since March 1st, 2012.

He also served as the Commissioner of PT Putra Sumber Utama Timber from 1995-2000 and was re-appointed in 2002, Commissioner of PT Hasko Jaya Abadi from 2002-2008, Commissioner of PT Putra Sumber Kimindo from 2002-2010, Commissioner of PT Navatani Persada from 2002-2006, Commissioner of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri from 1998-2012, President Commissioner of PT Panca Usaha Palopo Plywood from 2006-2010 and became the President Director from 1998-2006, Director of PT Nelly Permata Wood Industri from 1998-2000. Director of PT Basirih Industrial from 2005- 2007 and as President Commissioner of PT Sumalindo Mitra Resindo from February to December 2010.

He was also a President Director of PT Okuratama Sejati, Director of PT Sarana Indo Kreasi, President Director of PT Buana Semesta Alam, President Commissioner of PT Nelly Jaya Pratama, Commissioner of PT Artha Sejahtera, Commissioner of PT Wana Tirta Edi Wibowo, Director of PT Sarana Indo Kreasi, President Commissioner of PT Permata Barito Shipyard and Engineering, Director of PT Bakti Agung Alam Lestari, President Director of PT Pedamaran Indah.



DR. DAVID, SE. MM
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Padang Sidempuan, 6 Februari 1964 (usia 53 tahun). Doktor bidang Ilmu Management, IBII, Jakarta - Indonesia tahun 2008. Magister Management bidang Ekonomi, STIE IBII, Jakarta - Indonesia tahun 2004.

Diangkat untuk pertama kali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 27 September 2002 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. No. 53 tanggal 27 September 2002.

Selain menjabat selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, saat ini Beliau menjabat pula selaku Presiden Direktur PT Kalimantan Powerindo (anak perusahaan) sejak Desember 2007, Direktur Utama PT Suli Inti Resource (anak perusahaan) sejak Oktober 2010. Direktur PT Nityasa Prima (anak perusahaan) sejak Oktober 2007.

Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Karya Wijaya Sukses sejak November 2006-2011, Komisaris PT Sumalindo Alam Lestari tahun 2005-2013, Komisaris PT Wana Kaltim Lestari tahun 2008-2013, Komisaris PT Kalimantan Powerindo tahun 2006-2007, Komisaris PT Putra Sumber Utama Timber tahun 2002-2005, Direktur Operasional di PT Putra Sumber Utama Timber tahun 1995-2002, GM PT Putra Sumber Utama Timbertahun 1993-1995. Direktur PT Nelly Zuyu International Industry tahun 1991-1993. GM PT Nelly Zuyu Internasional Industry tahun 1990-1991 dan Asisten GM PT Panca Usaha Palopo Plywood tahun 1988 -1990.

Indonesian Citizen, born in Padang Sidempuan on February 6th, 1964 (53 years of age). Doctorate of Management Science, IBII, Jakarta – Indonesia in 2008. Master Management in Economics from STIE IBII, Jakarta - Indonesia in 2004.

He was appointed for the first time as Company Vice President Director on September 27th, 2002 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as documented in Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. No. 53 dated on September 27th, 2002.

In addition to his position as Vice President Director of the Company, he currently serves as President Director of PT Kalimantan Powerindo (the Company's subsidiary) since December 2007, President Director of PT Suli Inti Resource (a subsidiary of the Company) since of October 2010 and Director of PT Nityasa Prima (a subsidiary of the Company) since October 2007.

He previously held various positions as Commissioner of PT Karya Wijaya Sukses from November 2006-2011, as the Commissioner of PT Sumalindo Alam Lestari from 2005-2013, as Commissioner of PT Wana Kaltim Lestari from 2008-2013, as Commissioner of PT Kalimantan Powerindo from 2006-2007, as the Commissioner of PT Putra Sumber Utama Timber as 2002-2005, as Director of Operations at PT Putra Sumber Utama Timber from 1995-2002. General Manager of PT Putra Sumber Utama Timber from 1993-1995, Director of PT Nelly Zuyu International from 1991-1993, General Manager of PT Nelly Zuyu International Industry from 1990-1991 and Assistant General Manager of PT Panca Usaha Palopo Plywood from 1988-1990.



RUDY GUNAWAN
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Medan, 27 Mei 1970 (usia 47 tahun). Bachelor Of Science, Majoring in International Business and Economic Oregon State University tahun 1989-1992, Oregon - USA.

Diangkat untuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 27 Juni 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Benny Kristianto, SH. No. 54 tanggal 27 Juni 2011.

Selain menjabat selaku Direktur Perseroan, saat ini Beliau menjabat selaku Direktur PT Kalimantan Powerindo (anak perusahaan) sejak Februari 2013.

Sebelumnya pernah menduduki posisi Kepala Divisi Marketing Perseroan tahun 2008-2011, pernah menjabat sebagai General Manager & Plant Manager di PT Pelinda Sarana sukses tahun 2001-2008 dan PT Indogift Chuenher Indah tahun 1994-2001 dengan jabatan akhir sebagai Manager Divisi Marketing.

Indonesian Citizen, born in Medan, on May 27th, 1970 (47 years of age). Bachelor of Sciencemajoring in International Business and Economic from Oregon State University from 1989-1992, Oregon - USA.

He was appointed for the first time as Director of the Company on June 27th, 2011 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Notarial Deed of Benny Kristianto, SH. No. 54 dated on June 27th, 2011.

In addition to his position as Director of the Company, he is currently serving as the Director of PT Kalimantan Powerindo (a subsidiary of the Company) since February 2013.

Previously he served as the Head of Marketing Division of the Company from 2008-2011, served as General Manager & Plant Manager at PT Pelinda Sarana Sukses from 2001-2008 and PT Indogift Chuenher Indah from 1994-2001 with the last position as the Manager at Marketing Division.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

PT Ficomindo Buana Registrar merupakan Biro Administrasi Efek Saham Perseroan yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun jasa lembaga penunjang pasar modal ini adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan
- Menyusun Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan
- Mewakili Emiten untuk menyampaikan laporan bulanan kepada OJK, BEI dan KSEI
- Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, Pembagian Dividen dan Corporate Action lainnya.

Semua pertanyaan pemegang saham terdaftar tentang hal-hal yang berhubungan dengan status pendaftaran pemegang saham, penggantian alamat, dan hal-hal lainnya dapat ditujukan ke alamat dibawah ini:

PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta 12950 – Indonesia
Tel. +62-21 526 0976, 526 0977
Fax. +62-21 571 0968

PT Ficomindo Buana Registrar is the Share Administration Bureau of the Company, registered in the Financial Services Authority (FSA). The services of these capital market support institution are as follows:

- Carry out the task of administrating the shares of the Company
- Prepare List of Shareholders of the Company
- Represent the Issuer to submit monthly reports to FSA/OJK, IDX and KSEI
- Assisting Issuer in the GSM, Dividend distribution, and other Corporate Action.

All registered shareholder inquiries regarding matters relating to shareholder registration status, address change and other matters may be addressed to the address below:

PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta 12950 – Indonesia
Tel. +62-21 526 0976, 526 0977
Fax. +62-21 571 0968





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun buku 2017 pada umumnya mengalami penurunan. Pada tahun 2017, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar USD65,92 juta menurun sebesar 10.58% dibandingkan Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2016 sebesar USD73,72. Sehingga secara keseluruhan Perseroan hanya mencatatkan Total Laba Komprehensif sebesar USD1,46 juta lebih kecil dibandingkan tahun 2016 sebesar USD6,17 juta.

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2017 berasal dari penjualan/sales plywood (Divisi Plymill) sebesar 104.066 m³ dari target 130.000 m³, Unit usaha Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan Kayu Alam hanya mampu menghasilkan volume produksi sebesar 98.887 m³ dari target 140.000 m³, dan juga unit usaha *Power Plant* hanya mampu menghasilkan daya produksi sebesar 104 juta kWh dari total rencana yang telah dicanangkan pada tahun 2017 yakni sebesar 164 juta kWh.

Berikut komposisi pendapatan usaha masing-masing unit usaha Perseroan dan anak perusahaan sepanjang tahun 2017 dengan perbandingan tahun 2016:

REVIEW OF BUSINESS SEGMENTS

The Company's operational and financial performance in the fiscal year 2017 in general declined. In 2017, the Company posted Revenues of USD65.92 million, decreased by 10.58% compared to the Company's revenues in 2016 of USD73.72. As the result, overall the Company only recorded a Total Comprehensive Profit of USD1.46 million lower than the year 2016 of USD6.17 million.

The Company's Revenues in 2017 came from the sales of 104,066 m³ of plywood (Plymill Division) out of the target of 130,000 m³, the Management and Utilisation of Timber from Natural Forest Unit is only capable of producing 98,887 m³ of production volume from the target of 140,000 m³, and also Power Plant Business Unit which was only able to produce production power of 104 million kWh from total plan which has for year 2017 of 164 million kWh.

The following is the breakdown of Revenues for each business unit of the Company and its subsidiaries in 2017 in comparison to 2016:

BISNIS UNIT Business Unit	2017		2016	
	USD	%	USD	%
<0> Industri Kayu Lapis dan Kayu Lapis Olahan Plywood Industries and Secondary Processed Plywood	57.550.331	87	61.817.838	84
<0> Kayu Bulat Logs	2.078.056	3	3.609.668	5
<0> Kayu Gergajian, Sewa dan Lain-lain Woodworking Products, Rent and etc	336.265	1	960.993	1
<0> Power Plant Power Plant	5.955.364	9	7.328.505	10
<0> Industri Medium Density Fiberboard (MDF) Medium Density Fiberboard Industries	-	-	-	-
Total Pendapatan Total Revenue	65.920.016	100	73.717.004	100

GRAFIK PENDAPATAN USAHA
Chart of Operating Revenue



Kapasitas Produksi dan Penjualan Kayu Lapis Serta Kayu Lapis Olahan

Pada tahun buku 2017 sektor ini kembali menjadi pemberi kontribusi terbesar bagi Pendapatan Usaha Perseroan yaitu sebesar 87.30%. Produksi Plywood sepanjang tahun 2017 sebesar 101.505 m³ atau menurun sekitar 14% dari produksi tahun 2016 yakni sebesar 116.100 m³. Seiring dengan itu, volume penjualan berhasil dicapai sebesar 104.066 m³ atau menurun sekitar 7% dibanding tahun 2016 sebesar 112.075 m³.

Harga rata-rata produk kayu lapis dan kayu lapis olahan untuk pasar ekspor mengalami penurunan masing-masing dari USD574 per m³ pada tahun 2016 turun menjadi USD569 per m³ pada tahun 2017 dan untuk harga rata-rata pasar lokal naik dari USD231 per m³ pada tahun 2016 menjadi USD288 per m³ pada tahun 2017.

Dari total penjualan tahun 2017 sekitar 94% dan total penjualan tahun 2016 sekitar 93% diserap pasar ekspor dan terbesar adalah ke pasar Korea Selatan dan Amerika. Ke depan pasar ekspor tetap menjadi tujuan pasar Perseroan.

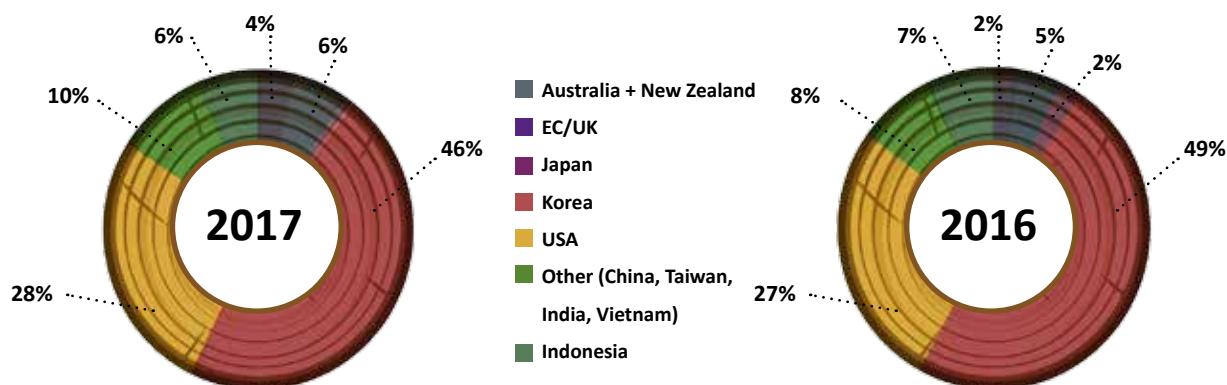
Production Capacity and Sales of Plywood and Processed Plywood Products

In the fiscal year 2017, this sector became the biggest contributor to the Company's Revenue which was 87.30%. Production of Plywood through the year 2017 was 101,505 m³ or a decrease of about 14% of the total production in 2016 which amounted to 116,100 m³. In line with that, Sales volume was 104,066 m³ or a reduction of about 7% compared to the year 2016 of 112,075 m³.

The average price of plywood products and processed plywood products for export markets decreased from USD574 per m³ in 2016 to USD569 per m³ in 2017 and the average price for local market rose from USD231 per m³ in 2016 to USD288 per m³ by 2017.

Out of the total sales, about 94% in 2017 and around 93% 2016, respectively were sales to export markets which the largest sales went to South Korea and followed by USA. Going forward, export market will remain the target sales destination of the Company.

GRAFIK PANGSA PASAR PRODUK KAYU LAPIS DAN KAYU LAPIS OLAHAN Chart of Market Destination of Plywood and Second Processed Product



Kapasitas Produksi dan Penjualan Kelebihan Daya Power Plant (Energi)

Unit usaha Power Plant yang dikelola anak perusahaan yakni PT Kalimantan Powerindo (PT.KP). Pada tahun 2017 unit ini berjalan tidak maksimal dikarenakan mengalami kelangkaan batubara akibat cuaca yang tidak mendukung. Dengan kapasitas terpasang yang dimiliki sebesar 22,5 MW, PT.KP hanya mampu menghasilkan daya produksi listrik sebesar 104 juta kWh pada tahun 2017. Hasil produksi listrik terbesar dijual kepada masyarakat wilayah Kalimantan Timur melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan selebihnya untuk memenuhi kebutuhan listrik internal perusahaan.

Production Capacity and Sale of Excess Power of the Power Plant (Energy)

The Power Plant business unit was run by a subsidiary, PT Kalimantan Powerindo (PT.KP). In 2017, the operation of the unit was maximal which was caused by coal shortages due to unfavorable weather condition. With an installed capacity of 22.5 MW, PT.KP was only able to generate power of 104 million kWh in 2017. The majority of electricity produced was sold to the people of East Kalimantan through State Electricity Company (PLN) and the remainder was to meet the Company's internal electricity needs.

Produksi dan Penjualan Kayu Bulat

Dari seluruh areal IUPHHK-HA yang dimiliki grup usaha Perseroan, hanya 3 (tiga) areal konsesi yang melakukan kegiatan produksi di tahun 2017. Kontribusi pendapatan usaha pada unit ini mengalami penurunan total volume produksi, penurunan ini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor alam yakni kondisi cuaca yang sangat tidak mendukung. Untuk tahun 2017, unit ini mampu mencatatkan produksi kayu bulat sebesar 98.887 m³ lebih rendah dibandingkan dengan volume produksi kayu bulat pada tahun 2016 yakni sebesar 140.875 m³.

KINERJA KEUANGAN

Analisis kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD28,63 juta, turun 16,93% dari USD34,47 juta di tahun 2016. Porsi paling besar dalam aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha serta persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tidak lancar berjumlah USD53,89 juta, lebih rendah 5,62% dari USD57,10 juta di tahun 2016. Penurunan aset tidak lancar dikarenakan penambahan depresiasi tahunan atas aset tetap sebesar USD2,59 juta dan penurunan nilai aset tidak digunakan sebesar USD1,60 juta

Perseroan membukukan total aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD82,53 juta yang 34,7% adalah aset lancar dan 65,3% adalah aset tidak lancar. Secara keseluruhan total aset Perseroan mengalami penurunan sekitar 9,88% dari USD91,57 juta pada tahun 2016. Penurunan ini terbanyak disebabkan oleh persediaan, penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan dan realisasi restitusi pajak.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 turun menjadi USD29,97 juta atau 23,22% lebih rendah dari USD39,04 juta di tahun 2016. Penurunan terbesar adalah pada utang usaha kepada pemasok pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas jangka panjang sebesar USD51,66 juta atau menurun 23,96% dari tahun sebelumnya sebesar USD67,97 juta. Penurunan ini akibat reklasifikasi utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo tahun 2018, konversi utang ke saham dan penghapusan bunga tertunda dari restrukturisasi utang bank.

Total liabilitas menurun sebanyak 23,69% dari USD107,01 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi USD81,66 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Total Liabilitas di tahun 2017 terdiri dari 36,71% liabilitas jangka pendek dan 63,29% liabilitas jangka panjang.

Production and Sale of Log

Out of the IUPHHK-HA areas owned by the Company's group, only 3 (three) concession areas were operational in 2017. The contribution of Revenues from this business unit decreased due to lower total production volume, which primarily caused by natural factors as weather conditions which was not conducive. In the year 2017, this unit recorded 98,887 m³ of log production, lower than the volume of log produced in 2016 of 140,875 m³.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEWS

The analysis of financial performance analysis was prepared based on the Financial Statements for the year ended on December 31st, 2017 and 2016, which were audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Current assets as of December 31st, 2017 stood at USD28.63 million, a decrease by 16.93% compared to USD34.47 million in 2016. The largest portion of current assets comprised of cash and cash equivalents, accounts receivable and inventories.

As of December 31st, 2017, non-current assets amounted USD53.92 million, a reduction of 5.57% compared to USD57.10 million in 2016. The decrease in non-current assets was due to the increase in annual depreciation of fixed assets of USD2.59 million and the decrease in value of unutilized assets of USD1.60 million.

The Company recorded total assets amounting to USD82.53 million as of December 31st, 2017, of which 34.7% were current assets and 65.3% were non-current assets. Overall, the Company's total assets decreased by approximately 9.88% from USD91.57 million in 2016. The decrease was mainly due to the reduction in inventories, decrease in unutilized fixed assets and the realization of tax refunds.

Short Term Liabilities, Long Term Liabilities and Total Liabilities

Short-term liabilities as of December 31st, 2017 decreased to USD29.97 million or 23.22% lower compared to USD39.04 million in 2016. The biggest decrease was in accounts payable of third-party suppliers.

As of December 31st, 2017, the long-term liabilities stood at USD51.66 million or decreased by 23.96% as compared to in the previous year of USD67.97 million. This decrease was due to the reclassification of long-term bank borrowing due in 2018, debt to equity conversion and the write off of deferred interest from restructured of bank borrowing.

Total liabilities decreased by 23.69% from USD107.01 million in 2016 to USD81.66 million as of December 31st, 2017. The total liabilities in 2017 consist of 36.71% of short-term liabilities and 63.29% of liabilities long-term.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat 105,62% dari negative USD15,44 juta di tahun 2016 menjadi USD0,9 juta di tahun 2017. Naiknya total ekuitas ini disebabkan oleh tambahan laba tahun berjalan, keuntungan revaluasi aset tetap tanah tahun penilaian 2017 dan konversi utang menjadi saham.

Beban Pokok Penjualan, Beban Usaha, Laba (Rugi). Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Seiring dengan penurunan produksi tahun 2017 sebesar 14% dibandingkan tahun 2016, maka beban pokok pendapatan usaha juga turun, namun hanya sekitar 3,13% dari USD60,67 juta menjadi USD58,77 juta. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikan harga-harga terutama harga bahan baku kayu, lem, dan upah. Begitu juga beban usaha turun 4,0% dari USD5,77 juta menjadi USD5,54 juta di tahun 2017. Penurunan biaya ini terjadi di biaya penjualan akibat menurunnya volume penjualan dibandingkan tahun sebelumnya.

Seperti tahun 2016, perusahaan juga melakukan revaluasi atas aset tanah yang berdasarkan penilaian dari kantor penilai dimana tahun 2017 nilai tanah perusahaan dan anak perusahaan naik sebesar USD1,26 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain. Sementara kenaikan nilai tanah di tahun 2016 telah dicatat sebesar USD5,94 juta.

Dari pendapatan usaha, biaya, dan laba komprehensif di atas, perusahaan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan turun 76,28% dari USD6,17 juta menjadi USD1,46 juta di tahun 2017.

Arus Kas

Penurunan produksi dan penjualan di tahun 2017, mengakibatkan menurunnya arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi dari USD3,18 juta pada tahun 2016 menjadi USD0,12 juta pada tahun 2017. Hal ini disebabkan banyaknya porsi pembayaran eks biaya tahun 2016 atau menurunnya utang usaha.

Saldo kas dan bank per 31 Desember 2017 menurun menjadi USD3,08 juta dari USD3,73 juta pada 31 Desember 2016.

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektabilitas Piutang dan Struktur Modal

Kinerja operasional dan keuangan di tahun 2017 ini terganggu akibat penurunan volume produksi yang disebabkan berkurangnya pasokan bahan baku sehingga harga dan biaya menjadi naik dan jatuh tempo pembayaran kepada pemasok bahan baku menjadi lebih singkat. Akibatnya Pembayaran cicilan pokok dan bunga kepada bank menjadi terhambat. Perseroan telah berhasil merestrukturisasi lagi pinjamannya eks Bank CIMB Niaga berupa konversi utang menjadi saham dan juga penundaan pembayaran pokok dan menurunkan bunga pinjaman. Namun demikian, kemampuan Perseroan untuk membayar utang masih tetap lemah sebagaimana tercermin pada current ratio tahun 2017 sebesar 0.96 x (kali) mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun 2016 yang sebesar 0.88 x (kali).

Equity

Total equity increased by 105.82% from negative USD 15.44 million in 2016 to USD0.9 million in 2017. The increase in total equity was mainly due to additional from current year earnings, gain from revaluation of fixed asset in 2017 and debt to equity conversion.

Cost of Goods Sold, Operating Expenses, Profit (Loss). Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit (Loss)

In line with the decrease in 2017's production volume of 14% compared to 2016, the costs of goods sold also declined, but only by about 3.13% from USD60.67 million to USD58.77 million. This was due to the increase in prices, particularly the price of raw materials – logs, glue, and wages. Likewise, operating expenses fell by 4.0% from USD5.77 million to USD5.54 million in 2017. The decrease was primarily in selling expenses due to lower sales volume compared to the previous year.

Similar to in 2016, the Company also revalued its land based on valuation of the appraisal where as in 2017 the Company and its subsidiaries' land value increased by USD1.26 million which was recorded as other comprehensive income. Meanwhile, the increase in the value of land in 2016 was recorded amounting to USD5.94 million.

From the operating income, expenses and comprehensive profits above, the Company recorded a drop in total comprehensive profit for the current year of 76.28% from USD6.17 million to USD1.46 million in 2017.

Cash flow

The lower production and sales in 2017, had resulted in the decrease in net cash flows from operating activities from USD3.18 million in 2016 to USD0.12 million in 2017. This was due to payments of expenses incurred in 2016 or reduction in trade payables.

The cash and bank balances as of December 31st, 2017 decreased to USD3.08 million from USD3.73 million as of December 31st, 2016

Ability to Pay Debts, Receivables Collectibility and Capital Structure

Operating and financial performance in 2017 was disrupted as the results of the decrease in production volume due to the shortage of raw materials which caused the price or cost of raw material to rise and terms of payment of raw material to suppliers were shortened. Consequently, repayments of principal and interest to the banks were affected. The Company had successfully restructured its Bank CIMB Niaga loans by way of debt to equity conversion as well as postponement of principal payments and reduction in interest. Despite this, the Company's ability to repay debt remained weak as reflected in 2017's current ratio of 0.96 x (times), a slightly increase compared to ratio in 2016 of 0.88 x (times).

Untuk meningkatkan likuiditasnya, Perseroan terus menstabilkan kolektibilitas piutang, namun masih terkendala dengan belum diperolehnya fasilitas pencairan *letter of credit* yang lebih cepat sehingga prosentasi piutang yang umurnya lebih dari 90 hari terhadap total piutang ditahun 2016 sebesar 42% naik menjadi 65% ditahun 2017.

Di tengah minimnya modal kerja Perseroan, Manajemen menerapkan beberapa kebijakan pengelolaan modal kerja yang ada. Kebijakan-kebijakan ini meliputi pengurangan nilai persediaan *work-in-progress*, memperpanjang kredit supplier, mempercepat negosiasi L/C penjualan ekspor dan meningkatkan atau menambah fasilitas pendanaan/deposit dari pelanggan tertentu.

Investasi Barang Modal Tahun 2017

Selama tahun 2017 perusahaan berusaha menyisihkan dana dari kelebihan operasional untuk membayarkan uang muka pembelian mesin-mesin maupun *overhaul* guna meremajakan mesin-mesin agar tercapai output dan mutu yang optimal. Total pengeluaran dana untuk keperluan investasi barang modal yang telah dikeluarkan di tahun 2017 adalah sebesar USD1,5 juta.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada Informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan keuangan diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan.

Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISKA) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revisi 2012) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Target Saat ini dan Prospek Usaha di Masa Depan

Prospek usaha di bidang sumber daya alam dan energi bisa dilihat dari sisi internal perusahaan dan potensi pasar yang ada. Kondisi perusahaan bisa dilihat dari berbagai indikator seperti Laba, Aset, Ekuitas, Produktifitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki, memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang.

To strengthen its liquidity, the Company continued to stabilize the collectibility of its accounts receivable, but it was still constrained by the fact that there was no availability of faster letter of credit disbursement facility so that the percentage of outstanding receivables over 90 days to total receivable in 2016 of 42% increased to 65% in 2017.

In the midst of the Company's lack of working capital financing, Management had implemented various working capital management policies. The policies include reduction in the work-in-progress inventory, extending supplier credit, accelerating the negotiation of export sales L/C and increasing the financing facilities/deposits from certain customers.

Capital Expenditure Investment in 2017

During 2017, the Company tried to set aside access funds from operation to pay down payment for the purchase as well as overhauling of machinery to rejuvenate its machineries in order to achieve optimal output and quality. Total spending for investment in capital goods in 2017 was amounting to USD1.5 Million.

Material Information and Facts Following the Accountant's Report

There are no material information and facts occurred after the financial report was completed and authorized to be issued.

Accounting Policy

The Financial statement of the Company is prepared pursuant to the Financial Accounting Standard applicable in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standard (ISKA) issued by the Board of Financial Accounting Standard (DSAK) – Accounting Association of Indonesia (IAI) and the Regulation of the Capital Market Supervisory Board and the Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (2012 Revision) on the Guidelines of the Presentation and Submission of the Financial Statement of Listed or Public Companies.

Current Targets and Business Prospects in the Future

The business prospects in natural resources and energy can be seen from the internal of the Company and the existing market potential. The Company's condition can be observed from various indicators such as Profit, Asset, Equity, Labour productivity and Technology employed, which provide potential for growth and development in the future.

Untuk menunjang tujuan perusahaan, pada tahun 2017 Perseroan menempatkan nilai tinggi pada pengembangan produk yang diciptakan, sesuai dengan permintaan konsumen atas kualitas produk yang lebih baik.

Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang tergantung beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Keadaan perekonomian nasional dan dunia yang stabil.
2. Tidak ada hambatan tersedianya bahan baku kayu (logs) untuk industri serta bahan baku batubara untuk *Power Plant*.
3. Tidak ada gangguan cuaca alam yang signifikan yang akan mempengaruhi kelancaran kegiatan produksi dan distribusi logs.
4. Tidak ada kebijakan Pemerintah yang berpengaruh pada usaha Perseroan.
5. Dan tersedianya modal kerja yang cukup.

Atas hal tersebut, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 Manajemen memproyeksikan peningkatan target Pendapatan Usaha sekitar 12% dari 2017

Di tahun mendatang, modal kerja Perseroan akan berasal dari posisi Kas dan Bank pada akhir tahun 2017 serta penerimaan kas dari aktivitas operasi berjalan di tahun 2017. Perseroan juga berharap mendapatkan tambahan modal kerja dari aktivitas pendanaan dari eksternal.

Penjualan dan Pemasaran

Perseroan memfokuskan penjualan dan strategi pemasarannya untuk melayani pasar premium yang mengedepankan kualitas produk serta konsistensi produksi. Dengan strategi yang baik, Perseroan berupaya menciptakan produk-produk yang berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan. Dan dengan kredibilitas yang dibangun Perseroan selama ini, Perseroan yakin akan mampu terus berkembang dan berinovasi sehingga dapat terus bertumbuh secara berkesinambungan.

Dividen

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kinerja Perseroan yang optimal dimana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Posisi laba yang ditahan Perseroan masih mengalami defisit pada defisiensi modal, sehingga manajemen belum dapat mengeluarkan kebijakan mengenai pembagian dividen, namun demikian tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta perundangan yang berlaku, dan memperhatikan ketersediaan kas.

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai kinerja keuangan Perseroan, dapat dibaca pada Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen tanggal 31 Desember 2017.

To support the company's objectives, in 2017 the Company placed a high value on product development, in line with consumers' demand for better product quality.

The Company's future business prospects will depend on the following assumptions:

1. The conditions of the domestic and world economy will remain stable;
2. There is no disruption in the availability of wood raw materials (logs) for manufacturing and coal raw materials for *Power Plant*;
3. There is no significant weather disturbances that will affect the production activities and distribution of logs;
4. No government policies which will have any negative effect on the Company's business; and
5. The availability of sufficient working capital.

For that matter, with the approval of the Board of Commissioners, for the fiscal year 2018, Management projected that the Revenue Target will grow by approximately 12% from the 2017.

Next year, the Company's working capital will come from Cash and Banks at the end of 2017 and cash receipts from current operations in 2018. The Company also expects to be able to source additional working capital from external funding activities.

Sales and Marketing

The Company focuses its sales and marketing strategies to serve the premium market which prioritizes product quality and production consistency. With sound strategies, the Company strives to create quality products in accordance with its customer needs. With the credibility that has been built by the Company so far, the Company believes it will be able to develop and to innovate so that it can grow sustainably.

Dividend

As a public company, the Company strives to achieve optimal results which ultimately will be reflected in the distribution of dividends to its shareholders.

The Company's retained earning position was still deficit. As the result, the management has not been able to declare dividend distribution, without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise pursuant to the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations, and to pay attention to the availability of cash.

For more details on the Company's financial performance, please read the Consolidated Financial Statements along with the Independent Auditor's Report dated December 31st, 2017.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami berkomitmen untuk tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*). Implementasi GCG dalam lingkungan bisnis Perseroan telah dilakukan secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan dan entitas anak perusahaan berdiri.

Setiap rencana tindakan korporasi serta kebijakan yang akan diambil dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan khususnya untuk hal-hal yang dianggap penting. Direksi melakukan konsultasi serta mengajukan permohonan persetujuan yang disertai dengan penjelasan—penjelasan yang memadai kepada Dewan Komisaris. Dalam hal penyusunan rencana, strategi maupun kebijakan yang akan diambil khususnya terkait dengan kegiatan operasional dan fungsional sehari-hari, Direksi mengikutsertakan peran para karyawan melalui divisi-divisi yang dibentuk dalam organisasi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dengan demikian apa yang diputuskan dan dilaksanakan tetap berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, *Standard Operational Procedure (SOP)* Perseroan, selain memperhatikan dan memenuhi setiap ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundangan terkait lainnya.

Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan memandang bahwa implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban. Perseroan terus berupaya untuk menetapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) dalam setiap usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai dengan pegawai tingkat pelaksana. Pelaksanaan GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

- 📌 Transparansi
- 📌 Akuntabilitas
- 📌 Pertanggungjawaban
- 📌 Independensi
- 📌 Kewajaran

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Kami memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi atau peran, tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta *Corporate Audit* yang kompeten dan mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta nilai-nilai Perseroan. Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab diantara manajemen Perseroan, baik yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada di bawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

Good Corporate Governance Implementation

We hold our commitment on continuous growth and excelling our competitiveness by taking into account the principles of Good Corporate Governance (GCG). A maximum and thorough implementation of GCG has been performed since the first establishment of the Company and its Subsidiaries.

Every corporate action plans and policies that will be put into action by the Company, especially for matters which are considered important, the Board of Directors will consult and request for approval which will be accompanied with adequate explanations to the Board of Commissioners. In developing plans, strategies and policies to be taken, especially related to the daily operational and functional activities, the Board of Directors will involve all the employees through the divisions which are established within the organization in line with their respective functions. Thus, what has been decided and implemented will still be guided by the principle of Good Corporate Governance (GCG), Standard Operational Procedure (SOP) of the Company, in addition to observing and complying with every applicable capital market rules, Company's Articles of Association and other related regulations and legislations.

We consistently implement GCG principles as we consider it as our obligations. The Company continuously trying to implement Good Corporate Governance principles (GCG) in each of its business activities in all levels in the organization, starting from the Board of Commissioners', Directors' to the employees. The implementation of the Company was based on the 5 (five) basic principles, as followed:

- 📌 Transparency
- 📌 Accountability
- 📌 Responsibility
- 📌 Independency
- 📌 Fairness

Corporate Governance Structure

We have organs with each function or role, duties and responsibilities. We have appointed competent Independent Commissioner(s), Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit to perform in line with the Company's Vision, Mission, and Corporate Value. We ensure that the division of responsibility in the management, both under the Board of Commissioners and Board of Directors, has been properly managed and taking into account the existing risk factors.

Struktur Tata Kelola Perseroan meliputi struktur organ perusahaan utama dan pendukung, dimana organ utama terdiri dari:

- * Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- * Dewan Komisaris
- * Direksi

Sementara organ pendukung terdiri dari:

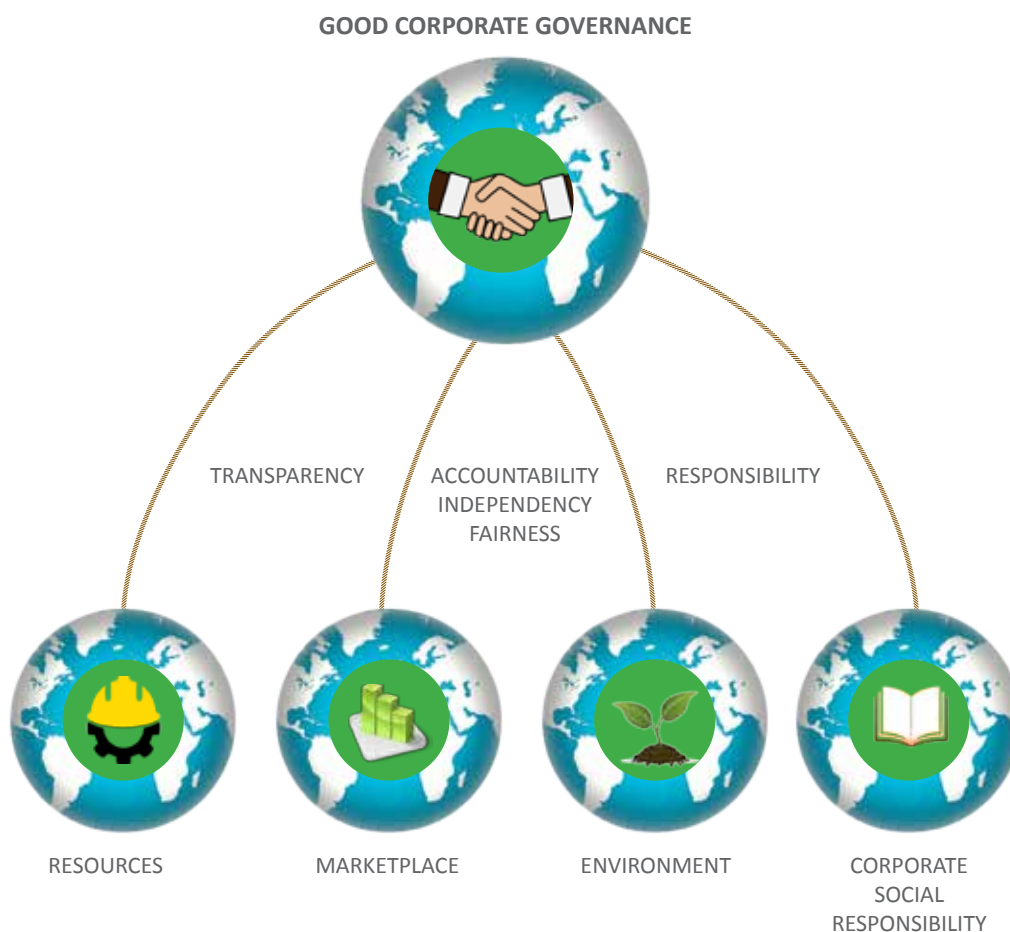
- * Komite Audit
- * Sekretaris Perusahaan
- * Internal Audit

The Corporate Governance Structure covered main and supporting instruments of Company, in which the main instrument consisted of:

- * General Meeting of Shareholders (GMS)
- * The Board of Commissioners
- * The Board of Directors

Meanwhile the supporting instruments consisted of:

- * Audit Committee
- * Corporate Secretary
- * Corporate Audit



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ tertinggi Perseroan dimana segala hal yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan akan dibahas dan diputuskan dalam forum ini dengan memperhatikan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun RUPS terdiri dari:

* RUPS Tahunan (RUPS-T)

Merupakan RUPS yang diadakan tiap-tiap tahun yang memiliki agenda seperti persetujuan Laporan Tahunan, usulan penunjukan Akuntan Publik dan agenda-agenda lain yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

* RUPS Luar Biasa (RUPS-LB)

Merupakan RUPS lainnya yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dalam pengambilan keputusan terkait kepentingan usaha Perseroan.

Pemegang saham memiliki kewenangan penuh dan berhak memperoleh keterangan mengenai kinerja, pengawasan dan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris atau Direksi, melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T). Melalui RUPS-T, Pemegang Saham mengambil keputusan untuk menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 - 2 Juni 2016

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan satu kali RUPS Tahunan. RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016 di Jakarta, dan keputusan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

1. a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, serta menyetujui dan mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015.
b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan jalankan selama tahun buku 2015 dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan dan dijalankan selama tahun buku 2015. Sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
c. Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2015.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the Company highest instrument in which all matters related with the interest of the Company's business would be discussed and decided in this forum by taking into account the Articles of Association and also the prevailing rules and regulation. GMS consisted of:

* Annual GMS (AGMS)

It is a GMS which held annually with agenda such as approval of Annual Report, proposal of appointment of Public Accountant and other agendas pursuant to Articles of Association and prevailing laws and regulations.

* Extraordinary GMS (EGMS)

It is another GMS that may be held at any time based on the need for decision making related to the Company's business interests

The shareholders are fully entitled to acquire information about the performance, monitoring and management of the Company from the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In AGMS, the shareholders make a resolution to accept or decline reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Information of Resolution of Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) for Fiscal year of 2015 - June 2nd, 2016

In 2016, the Company held a single General Meeting of Shareholders (GMS). The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on June 2nd, 2016 in Jakarta, and the resolutions approved in the AGMS were as follows:

1. a. Accepted and approved the Annual Report of the Company, as well as the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year of 2015.
b. Provided the full redemption and discharge of responsibility (acquitt et decharge) to the members of the Board of Directors of the Company for their management actions that they implemented and carried out during the fiscal year of 2015 and to the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions they carried out and implemented during the fiscal year of 2015. To the extent that such actions were reflected in the annual consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year concerned.
c. Approved that there would be no dividend payout for fiscal year of 2015.
2. Approved the authorization of the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31st, 2016 as well as to determine the honorarium of the Public Accountant.

Keputusan-keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2016 telah seluruhnya direalisasikan dan dijalankan sepanjang tahun 2016.

Informasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 & RUPS Luar Biasa - 19 Juni 2017 serta RUPS Luar Biasa KEDUA – 10 Juli 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan 3 (tiga) kali RUPS. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2017. Serta RUPS Luar Biasa KEDUA Perseroan diselenggarakan pada tanggal 10 Juli 2017 di Jakarta.

Keputusan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

1. a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, serta menyetujui dan mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016.
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan jalankan selama tahun buku 2016 dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan dan dijalankan selama tahun buku 2016. Sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- c. Menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2016.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.
3. a. Menyetujui pengangkatan Direksi Perseroan, dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

DIREKSI

- Presiden Direktur: Amir Sunarko
- Wakil Presiden Direktur: Dr. David, SE. MM.
- Direktur: Rudy Gunawan

The Resolutions of the General Meeting of Shareholder (GMS) for fiscal year of 2016 have been fully realized and implemented throughout 2016.

Information of Resolution of Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) for the Fiscal Year 2016 & first Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) - June 19th, 2017 and second Extraordinary Meeting of Shareholder (EGMS) – July 10th 2017.

In 2017, the Company held three General Meetings of Shareholders (GMSs). The Company's Annual General Meeting of Shareholders and the first Extraordinary General Meeting of Shareholders which were held on June 19th, 2017 in Jakarta and the second Extraordinary General Meeting of the Shareholders which took place on July 10th, 2017 in Jakarta.

The resolutions approved in such AGMS on June 19th, 2017 were as follows:

1. a. Accepted and approved the Annual Report of the Company, as well as the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year of 2016.
- b. Provided the full redemption and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to the members of the Board of Directors of the Company for their management actions that they implemented and carried out during the fiscal year of 2016 as well as to the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions they carried out and implemented during the fiscal year of 2016. To the extent that such actions were reflected in the annual consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year concerned.
- c. Approved that there would be no dividend payout for fiscal year of 2016.
2. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31st, 2017 as well as to determine the honorarium rate of the Public Accountant.
3. a. Approved the composition (structure) of Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director: Amir Sunarko
- Vice President Director: Dr. David, SE. MM.
- Director: Rudy Gunawan

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris: Wijiasih Cahyasasi
- Komisaris: Amiruddin Arris
- Komisaris Independen: Dr. Tonny Hendratono, SE. MM.
- Komisaris Independen: Dr. Saud Usman Nasution, SH. MM. MH.

b. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Keputusan-keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2016 telah seluruhnya direalisasikan dan dijalankan sepanjang tahun 2017.

Keputusan yang ditetapkan dalam RUPS Luar Biasa 19 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Perpanjangan dan Pengalihan Opsi Konversi Utang Pokok Perseroan Menjadi Saham dengan Carriedo Limited;
2. Menyetujui Konversi Utang Perseroan sebesar USD 15.635.383,48 (lima belas juta enam ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh tiga koma empat puluh delapan Dolar Amerika Serikat) menjadi Modal Saham Perseroan, dengan cara Pengeluaran Saham Baru Tanpa HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 875.515.780 (delapan ratus tujuh puluh lima juta lima belas ribu tujuh ratus delapan puluh) saham dengan harga konversi Rp 238 (dua ratus tiga puluh delapan Rupiah) per saham kepada Carriedo Limited. Sehingga jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang semula Rp1.423.560.182.100 (satu triliun empat ratus dua puluh tiga miliar lima ratus enam puluh juta seratus delapan puluh dua ribu seratus Rupiah) yang terdiri dari 3.111.401.022 (tiga miliar seratus sebelas juta empat ratus satu ribu dua puluh dua) saham, menjadi Rp. 1.511.111.760.100 (satu triliun lima ratus sebelas miliar seratus sebelas juta tujuh ratus enam puluh ribu seratus Rupiah) yang terdiri dari 3.986.916.802 (tiga miliar sembilan ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus enam belas ribu delapan ratus dua) saham. Secara keseluruhan para pemegang saham saat ini akan mengalami dilusi kurang lebih 22% Kemudian konversi utang menjadi modal saham dengan pengeluaran saham-saham baru dalam portepel tanpa HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) akan didaftarkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keputusan yang ditetapkan dalam RUPS Luar Biasa KEDUA tanggal 10 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

Menerima baik Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Jangka Waktu Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perubahan Jangka Waktu Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 20 ayat (2) serta Pasal 23 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan yang merubah jangka waktu jabatan yang semula 2 tahun menjadi 5 tahun.

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner: Wijiasih Cahyasasi
- Commissioner: Amiruddin Arris
- Independent Commissioner: Dr. Tonny Hendratono, SE. MM.
- Independent Commissioner: Dr. Saud Usman Nasution, SH. MM. MH.

b. Approved the salaries and allowances of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) for fiscal year of 2016 have been fully realized and implemented throughout 2017.

The resolutions approved in the first Extraordinary EGMS which took place on June 19th, 2017 were as follows:

1. Approved the Extension and Assignment of Option to Convert the Principal Debt of the Company into Shares with Carriedo Limited;
2. Authorized the Conversion of the Company's Debt of USD15,635,383.48 (fifteen million six hundred thirty five thousand three hundred eighty three point forty eight United States Dollar) to the share capital of the Company, by means of issuance of new shares without Pre-emptive Rights) of 875,515,780 (eight hundred seventy five million five hundred fifteen thousand seven hundred and eighty) shares at a conversion price of Rp238 (two hundred thirty eight Rupiah) per share to Carriedo Limited. Thus, the total issued and paid-up capital of Company which was originally amounted to Rp1,423,560,182,100 (one trillion four hundred twenty-three million five hundred sixty million one hundred eighty two thousand one hundred Rupiah) consisted of 3,111,401,022 (three billion one hundred eleven million four hundred one thousand twenty two) shares, to become Rp1,511,111,760,100 (one trillion five hundred and eleven billion one hundred and eleven million seven hundred sixty thousand one hundred Rupiah) consisted of 3,986,916,802 (three billion nine hundred eighty six million nine hundred and sixteen thousand eight hundred two) shares. Overall, the existing shareholders would experience dilution of approximately 22%. Thereafter, the debt conversion into share capital by way of issuance of new shares without Pre-emptive Rights would be registered in the List of Shareholders of the Company in Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The resolutions ratified in the second Extraordinary General Meeting of the Shareholders on July 10th, 2017 were as follows:

Approved the Amendment of the Company's Articles of Association in relation to the Changes to the Duration of Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Amended the term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors pursuant to the provisions in Article 20 paragraph (2) and Article 23 paragraph (5) of the Company's Articles of Association which changed the period of office from 2 years to 5 years.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Adapun kriteria bagi seseorang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah: orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah karena melakukan tindak pidana sebelum pengangkatannya. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2017, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang sebagai berikut:

NAMA – NAME	JABATAN – POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT
Wijiasih Cahyasasi	Presiden Komisaris President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - 19 Juni 2017 Annual General Meeting of Shareholder - 19 Juni 2017
Amiruddin Arris	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - 19 Juni 2017 Annual General Meeting of Shareholder - 19 Juni 2017
Dr. Tonny Hendratono, SE. MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - 19 Juni 2017 Annual General Meeting of Shareholder - 19 Juni 2017
Dr. Saud Usman Nasution, SH. MM. MH.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - 19 Juni 2017 Annual General Meeting of Shareholder - 19 Juni 2017

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT SLJ Global Tbk No. 12 tanggal 13 Oktober 2017, dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris selama 5 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE BOARD OF COMMISSIONERS'

The Board of Commissioners is a Company's organ with collective responsibility to monitor and give advice to the Board of Directors to ensure the implementation of GCG's principles in all organization levels. An individual is eligible to be appointed as member of the Board of Commissioners must meet the following criteria: an individual who meets the requirements pursuant to the prevailing regulations, never been declared bankrupt, is not a member of Board of Directors or Board of Commissioners which is found guilty has been convicted of criminal act prior to his appointment. The Company shall employ an Independent Commissioner pursuant to the prevailing regulations. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The conducts of Board of Commissioners and Board of Directors are implemented in accordance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Composition of The Board of Commissioners'

In 2017, the Board of Commissioners' consists of 4 (four) members as follow:

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed pursuant to the Resolution of the AGMS after going through the process of candidacy in accordance with the prevailing rules and regulation. Pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT SLJ Global Tbk No. 12 dated October 13th, 2017, Board of Commissioners' terms of office is 5 years.

Duties and Responsibility of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the rights and authority to monitor the policy of the Company's management conducted by the Board of Directors. The policy includes development plan, business plan and annual budget, implementation and compliance to the Articles of Association, the GMS resolutions, and the prevailing rules and regulations.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan: meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan, memperoleh akses informasi Perseroan, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan melakukan kontrol melalui fungsi utamanya sebagai pengawas Direksi dalam menjalankan tata kelola perusahaan. Fungsi pengawasan tersebut dilaksanakan antara lain melalui optimalisasi fungsi Komite Audit Independen yang dibentuk Dewan Komisaris. Berdasarkan informasi-informasi yang disampaikan dalam bentuk laporan rutin dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan nasihat, pertimbangan dan masukan kepada Direksi terkait dengan kebijakan pengurusan serta aktifitas-aktifitas tertentu yang akan dilaksanakan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan maupun menolak tindakan-tindakan tertentu yang diusulkan atau akan dilakukan oleh Direksi bilamana menurut pertimbangan Dewan Komisaris tindakan tersebut bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). *Board Manual* berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta penjelasan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board manual* menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan yang kemudian ditindaklanjuti dengan keputusan Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada halaman 13 Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk setiap anggota).

In term of the implementation of GCG practice in the Company, the Board of Commissioners has the following duty and responsibilities: to monitor the Board of Directors' policy in running the Company; to request and acquire information on all matters related to the Company from the Board of Directors; has the right to access the Company's information; to form an Audit Committee and other Committees as deemed necessary; and to monitor the effectiveness of GCG practice.

Board of Commissioners exercises control over its main function as the supervisor of Directors in implementing corporate governance. The monitoring will be carried out through the optimization of the function of Independent Audit Committee established by the Board of Commissioners. Based on the information submitted in the form of regular reports from the Audit Committee, the Board of Commissioner shall provide advice, consideration and suggestions to the Board of Directors relating to the management policies and specific activities to be executed by the Company.

Board of Commissioners can give consent or refuse certain actions proposed or which will be made by the Board of Directors whenever in the opinion of the Board of Commissioners, the actions are contrary to the interests of the Company.

Board Manual of Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). Board Manual consists of guidelines of work governance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as description of activity stages in a structural and straightforward manner and consistent implementation. Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standard.

Remuneration of Board of Commissioners'

Determination of remuneration for the members of Board of Commissioners is conducted in accordance with the provisions of the Articles of Association and the resolution of General Meeting of Shareholders of the Company and will be followed by the Decision of the Board of Commissioners. The amount of remuneration for all members Board of Commissioners' is as set out on page 13 of the Financial Statements of the Company dated December 31, 2017 which forms an integral part of this Annual Report.

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors with attendance rate of 100% for each member).

NAMA - NAME	JABATAN – POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE (%)
Wijiasih Cahyasasi	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Amiruddin Arris	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Dr. Tonny Hendratono, SE. MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Dr. Saud Usman Nasution, SH. MM. MH.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS dimana penilaian dilakukan secara *self assessment* terhadap KPI (Key Performance Index) yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit Perseroan dilakukan secara *self assessment* terhadap KPI yang telah ditetapkan. Komite Audit berfungsi memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk menjaga agar tidak terjadi kasus penyelewengan atau kecurangan dalam tubuh perusahaan, Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Khusus dengan penjelasan sebagai berikut:

- Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan fungsi Dewan Komisaris dan untuk melaksanakan fungsi tersebut telah dibuat Pedoman Dewan Komisaris yang disebut "Piagam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi". Piagam ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014
- Terkait fungsi Nominasi, mengingat kewenangan untuk mengusulkan seseorang dalam jabatan sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris ada pada pemegang saham, maka fungsi Dewan Komisaris dalam hal ini dibatasi pada memberikan rekomendasi yang disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham, sepanjang calon yang diajukan memenuhi persyaratan administrasi sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang dan Peraturan OJK terkait.
- Terkait Remunerasi untuk Dewan Komisaris, diberikan sesuai dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS dan besarnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted in GMS by way of self assessment based on the KPI (Key Performance Index) set.

The Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

Performance assessment of Audit Committee of the Company is done by way of a self assessment based on the KPI set. The functions of the Audit Committee of the Company are to advice the Board of Commissioners concerning the reports of the Board of Directors. In the performance of its duties, to prevent misappropriation or fraud within the Company, the Audit Committee is directly reporting to the Board of Commissioners.

Procedure Nomination and Remuneration

In order to implement the functions of Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners did not form a special committee with the following explanation:

- Nomination and Remuneration function is a function of the Board of Commissioners and to perform these functions Board of Commissioners has created guidelines called "Charter of the Implementation of Nomination and Remuneration Functions". The Charter is prepared in accordance with the provisions of Article 20 of the FSA Regulation No. 34/POJK.04 / 2014.
- Related to Nomination Function, the authority to appoint someone to be in the position as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners is in the hand of the Shareholders, Hence, function of the Board of Commissioners in this case is limited to making recommendations submitted to the General Meeting of Shareholders, as long as the nominated candidates meet the administrative requirements as stipulated in the laws and regulations related to the FSA.
- In relation to the Remuneration to the Board of Commissioners, it is granted in accordance with the base formula set by the GMS and the amount for each member of the Board of Commissioners determined by the Board of Commissioners.

- d. Terkait Remunerasi untuk Direksi, diusulkan oleh Pemegang Saham dan besarnya untuk masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan pernikahan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham guna membela diri dalam Rapat umum Pemegang Saham tersebut. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Pada 2017, komposisi Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang sebagai berikut :

- d. With regards to the remuneration to the Board of Directors, it is proposed by Shareholders and the amount for each member of the Board of Directors determined by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Independency

Among members of the Board of Commissioners and between the members of the Board of Commissioners and Directors, there is no family relationship up to second degree, horizontally or vertically or relationship by marriage.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company's instrument collegially serves and takes responsibility in managing the Company. The Board of Directors' main duty is to take action and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors performs its duty to achieve the vision and mission by ensuring an optimum performance of the Company.

Members of Board of Directors may at any time be dismissed, based on reasonable consideration, after the aforementioned member is invited for an opportunity to defend oneself in the General Meeting of Shareholders. The terms of office of the Directors ceases if such member:

- Passes away;
- End of his/her term;
- Is dismissed pursuant to the resolution of General Meeting of Shareholders;
- Resigns;
- Is no longer eligible as members of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and prevailing rules and regulations.

Composition of Board of Directors

In 2017, the Board of Directors consists of 3 (three) members as follow :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT
Amir Sunarko	Presiden Direktur President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 19 Juni 2017 Annual General Meeting of Shareholder – 19 June 2017
Dr. David, SE. MM	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 19 Juni 2017 Annual General Meeting of Shareholder – 19 June 2017
Rudy Gunawan	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 19 Juni 2017 Annual General Meeting of Shareholder – 19 June 2017

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT SLJ Global Tbk No. 12 tanggal 13 Oktober 2017, dengan masa jabatan anggota Direksi selama 5 tahun

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi Perseroan bertugas menyelenggarakan tata kelola perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS Perseroan, arahan-arahan Dewan Komisaris, keputusan rapat Direksi serta Undang-undang dan segala ketentuan yang berlaku yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta status Perseroan sebagai perusahaan publik.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta memastikan penerapan GCG secara konsisten.

Dalam upaya agar seluruh fungsi dalam organisasi berjalan efektif dan efisien serta memudahkan pengawasan, Direksi dibantu oleh beberapa Kepala Divisi dari berbagai aspek usaha dan kegiatan Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

Amir Sunarko Presiden Direktur

Selain menjalankan tugas pokok bersama-sama dengan Direksi lainnya tersebut diatas, secara organisasi Presiden Direktur bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kemampuan Perseroan di bidang pemasaran antara lain kemampuan memperluas pangsa pasar, kemampuan menilai potensi pasar, ketepatan dalam menciptakan produk-produk unggulan serta produk-produk berkualitas dan bernilai tinggi dengan biaya produksi rendah.

Dr. David, SE, MM. Wakil Presiden Direktur

Sesuai struktur organisasi korporat, Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab mengelola sumber daya manusia, melakukan kontrol untuk kelancaran kestabilan kegiatan produksi pada industri perikanan serta *power plant*.

Rudy Gunawan Direktur

Sesuai struktur organisasi korporat, bertanggung jawab mengelola bidang keuangan, mengelola sumber daya di bidang pengelolaan dan pengembangan areal-areal hutan alam.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed pursuant to the Resolution of the AGMS after going through the process of candidacy in accordance with the prevailing rules and regulation. Pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT SLJ Global Tbk No. 12 dated October 13th, 2017, Board of Directors' terms of office is 5 years.

Duties and Responsibility of the Board of Directors'

In general, the Board of Directors of the Company is tasked to manage the Company pursuant to Articles of association of the Company, the Resolutions of GMS of the Company, directives of Board of Commissioners, Resolutions of Board of Directors and the laws and all applicable regulations related to the business activity of the Company and the status of Company as public company.

The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the management of the Company for the interest of the Company and in accordance with the objectives of the Company. The duties and authorities are to determine the policy in order to lead and manage the Company, to prepare the accountability of the Company's management, to control the Company's resources effectively and efficiently prepare the Company's work plan and development, and ensure the consistent implementation of GCG.

In the effort of making all functions in the organization to run effectively and efficiently and to facilitate the supervision, Board of Directors shall be assisted by several heads of division from various business aspects and activities of the Company.

The following is the duties and responsibilities of each member of Board of Directors of the Company:

Amir Sunarko President Director

In addition to implementing the primary duties with other members of Board of Directors institutionally, as referred to above, the President Director is responsible to continuously improve the Company's capabilities in the field of marketing among others, the ability to expand market share, the ability to assess the potential market, the accuracy in creating superior products and products with good quality and high value with low production costs.

Dr. David, SE, MM. Vice President Director

According to the corporate structure of organization, the Vice of President Director is responsible to manage human resources, controlling the stability of production activity in the wood and power plant business units.

Rudy Gunawan Director

Pursuant to the corporate structure of organization, director is responsible to control the financial aspects, to manage the resources and the development of natural forest areas.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan yang kemudian ditindaklanjuti dengan keputusan Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi untuk seluruh Direksi sebagaimana tercantum pada halaman 13 Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Selama 2017, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan Direksi dengan Bisnis Unit sebanyak 12 (dua belas) kali, tercermin pada table berikut ini :

RAPAT DIREKSI – BOARD OF DIRECTORS' MEETING

NAMA - NAME	JABATAN – POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE (%)
Amir Sunarko	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Dr. David, SE. MM	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Rudy Gunawan	Direktur Director	12	11	92%

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN BISNIS UNIT – JOINT MEETING OF BOARD OF DIRECTORS' AND BUSINESS UNITS

NAMA - NAME	JABATAN – POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE (%)
Amir Sunarko	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Dr. David, SE. MM	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Rudy Gunawan	Direktur Director	12	12	100%

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan telah melakukan pertemuan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku 2017 tercermin pada tabel berikut ini :

Board Manual of Board of Directors

The Board of Directors manages the Company based on the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*). *Board Manual* consists of guidelines of work governance of the Board of Directors and the stages of activity in a structural, systematic and understandable manner, as well as consistently implemented.

Remuneration of Board of Directors'

Determination of remuneration for the members of Board of Directors is conducted in accordance with the Articles of Association and the Resolution of General Meeting of Shareholders of the Company and followed by the decision of the Board of Commissioners. The amount of remuneration for Board of Directors is as set out on page 13 of the Financial Statements of the Company dated December 31, 2017 which forms an integral part of this Annual Report.

Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors

In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with Business Unit, is shown in the following table :

Joint Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners

In 2017, the Company held joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The frequency of meeting and attendance rate in the Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners in the 2017 financial year is shown in the following table:

NAMA - NAME	JABATAN – POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE (%)
Amir Sunarko	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Dr. David, SE. MM	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	4	4	100%
Rudy Gunawan	Direktur Director	4	4	100%
Wijiasih Cahyasasi	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Amiruddin Arris	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Dr. Tonny Hendratono, SE. MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Dr. Saud Usman Nasution.SH, MM, MH	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Direksi

Penilaian terhadap kinerja Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan dilakukan secara *self assessment* terhadap KPI yang telah ditetapkan. Internal Audit berfungsi untuk memberikan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan. Sedangkan Sekretaris Perusahaan berfungsi menjembatani Perusahaan dan para pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan dan pelaksanaan GCG Perusahaan.

Independensi Direksi

Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan pernikahan.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PTSLJ Global Tbk No.005/DK/2015 tanggal 1 Juli 2015.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, yaitu :

NAMA - NAME	JABATAN – POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE (%)
Dr. Tonny Hendratono, SE.MM	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	8	8	100%
Joe Hariono	Anggota Komite Audit Member of Audit Committe	8	8	100%
Sylvia Veronica N.P. Siregar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committe	8	8	100%

The Assessment of Committees Under the Board of Directors

Performance assessment of Internal Audit and Corporate Secretary is by way of self assessment based on the KPI set. The functions of Internal Audit to provide independent consulting designed to add value and improve the operation of the Company. Meanwhile the functions of Corporate Secretary is to bridge the Company and the stakeholders, and to ensure compliance and implementation of GCG by the Company.

Board of Directors' Independency

Among members of the Board of Directors and between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, there is no family relationship up to second degree, horizontally or vertically or relationship by marriage.

AUDIT COMMITTEE

Pursuant to Law Number 8 Year 1995 regarding the Stock Market and Regulation of Financial Service Authority (FSA) No. 55/POJK.04/2015 on the establishment and work guidelines of Audit Committee, we established the Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT SLJ Global Tbk No. 005/DK/2015 dated July 1, 2015.

The Audit Committee of Company consists of 1 (one) head and 2 (two) members, namely :

Pembentukan Komite Audit merupakan bentuk dari upaya Perseroan untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Komite Audit memiliki Fungsi dan peran yang strategis untuk mendukung dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko usaha yang penting telah dicantumkan.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Struktur dan Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan obyektivitas Akuntan Publik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas Komite Audit tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Selain itu Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris jika dianggap tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Perseroan menetapkan standar kualifikasi yang tinggi terhadap pemilihan personil Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memiliki sedikitnya 1 (satu) anggota yang berlatar belakang dibidang akuntansi dan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya ;
- tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;

The establishment of Audit Committee demonstrates our effort to implement Good Corporate Governance. Thus, the Audit Committee bears strategic function and roles to support and enhance the roles of Board of Commissioners in monitoring the Company's management by the Board of Directors.

The Audit Committee has the duty to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters which require the attention of the Board of Commissioners, such as:

- To review the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
- To review the compliance to laws and regulations in the capital market and other laws and regulations relating to the Company's activities.
- To review the adequacy of the audit conducted by the Public Accountants to ensure all significant business risks are covered.
- To report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.

Membership Structure and Qualification of Audit Committee

Audit Committee is established to support the roles of Board of Commissioners to encourage the implementation of good corporate governance and the formation of adequate internal control structure, to improve the quality of transparency and financial reporting, and to study the scope, accuracy, independency, and objectivity of Public Accountant. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with terms of office no longer than that of the Board of Commissioners as mentioned in the Regulation of FSA and can be re-appointed for a period of only 1 (one) year. In addition, Board of Commissioners may at time dismiss members of Audit Committee who are not part of the Board of Commissioners should they are considered unable to perform their roles accordingly.

We implement high qualification standard for the recruitment of members of Audit Committee, such as:

- Possessing high integrity, ability, knowledge and experience in their field, as well as good communication
- At least 1 (one) member with education background and skill in accounting or finance;
- Posessing adequate knowledge to read and understand financial reports;
- Having adequate knowledge on capital market and other related rules and regulations;
- Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholders;

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

No.: 21/KA/SLJ/2017

Kepada:

Dewan Komisaris
PT. SLJ Global Tbk.
RDTX Tower Lantai 19
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6
Mega Kuningan, Setia budi
Jakarta 12950

Perihal: Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Dengan hormat,

Sesuai amanat yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", bahwa Komite Audit PT. SLJ Global Tbk. dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai organ Dewan Komisaris, fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan fungsi pengawasan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan dan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap proses laporan keuangan, proses audit oleh auditor internal dan auditor eksternal, serta kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajiban dan kewenangan Komite Audit, serta tata kerja dan hubungannya dengan organ lain dalam Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit.

Sebagai bagian dari proses dan fungsi pengawasan, Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala dengan jajaran manajemen, auditor internal, dan auditor eksternal. Komite Audit melaporkan kegiatannya dengan memberikan pendapat dan rekomendasi secara tertulis kepada Dewan Komisaris baik secara berkala maupun sesuai dengan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit.

Selama tahun 2017, Komite Audit melaksanakan kegiatan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan setiap triwulan.
2. Menelaah, mendiskusikan, dan menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai *Business Plan* Perseroan.
3. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor eksternal mengenai kebijakan akuntansi, hasil audit yang dilaksanakan, dan kecukupan pengendalian internal.
5. Melakukan review atas rencana kerja audit internal dan memonitor pelaksanaannya.

REPORT OF AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES

No. : 21/KA/SLJ/2017

To :

Board of Commissioners'
PT SLJ Global Tbk
RDTX Tower 19th Floor,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6
Mega Kuningan, Setia budi
Jakarta – 12950

Subject: Audit Committee Activities Report 2017

Dear Sirs or Madam,

Persuant to the mandate set forth in the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 55/POJK.04/2015 on the "Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee", the Audit Committee PT. SLJ Global Tbk. was established and accountable to the Board of Commissioners of the Company.

As an organ of the Board of Commissioners, the main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing its duties, responsibilities, and oversight functions on the Company's compliance with Capital Market regulations and other relevant rules and legislation.

The Audit Committee has the duty to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners on the financial statements and / or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is responsible for overseeing the process of financial reporting, auditing process by internal auditors and external auditors, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The obligations and authorities of the Audit Committee, as well as the procedures and their relationship with other organs of the Company shall be governed by the Audit Committee Charter.

As part of the oversight process and function, the Audit Committee meets periodically with management, internal auditors, and external auditors. The Audit Committee reports its activities by giving written opinion and recommendation to the Board of Commissioners either periodically or in accordance with the specific mandates given by the Board of Commissioners to the Audit Committee.

In 2017, the Audit Committee conducts activities including but not limited to:

1. Review and discuss with management regarding the consolidated financial statements of the Company on quarterly basis.
2. Review, discuss and submit feedback to the Board of Commissioners regarding the Company's Business Plan.
3. Review and discuss with management regarding the Company's compliance with applicable laws and regulations.
4. Reviewing and discussing with external auditors on accounting policies, the results of the audit conducted, and the adequacy of internal controls.
5. Review the internal audit work plan and monitor its implementation.

6. Menelaah temuan dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi yang diberikan.
7. Melakukan revisi atas piagam komite audit sesuai dengan Peraturan OJK terbaru.
8. Menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala dan selama tahun 2017 Komite Audit melakukan rapat dengan berbagai pihak, antara lain manajemen, auditor internal, auditor eksternal, dan pelaksana operasional lapangan.

Susunan keanggotaan Komite Audit tahun 2017 sebagaimana tercantum di bawah ini. Selama periode tersebut, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

NAMA - NAME	JABATAN – POSITION	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE (%)
Dr. Tonny Hendratono, SE.MM	Ketua	8	100%
Joe Hariono	Anggota	8	100%
Sylvia Veronica N.P. Siregar	Anggota	8	100%

Demikian laporan kegiatan ini disusun dan disampaikan dalam rangka memenuhi kewajiban Komite Audit kepada Dewan Komisaris, sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

6. Review the findings of the internal auditor and monitor the implementation of the recommendations provided.
7. Revise the Charter of the Audit Committee in accordance with the latest FSA Regulations.
8. Conducting Audit Committee meetings periodically and during 2017 Audit Committee held meetings with various parties, including management, internal auditors, external auditors, and the field operators.

The membership composition of the Audit Committee in 2017 is listed below. During the period, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with the attendance of each member as follows:

As such, this report is prepared and submitted to meet the obligations of Audit Committee to the Board of Commissioners, as stipulated in the Regulation of Financial Service Authority (FSA) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Implementation Manual of the Audit Committee.

Jakarta, 27 Desember 2017

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Dr. TONNY HENDRATONO, SE. MM
Ketua

JOE HARIONO
Anggota

SYLVIA VERONICA N.P. SIREGAR
Anggota

Independensi dan Profil Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit bukan merupakan anggota dan Dewan Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, serta tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Semua anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi independensi.

Per 31 Desember 2017, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) pihak independen sebagai anggota, dengan profil dan kualifikasi singkat sebagai berikut:

Ketua:

Dr. Tonny Hendratono, SE. MM. (Komisaris Independen)

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris halaman 30 pada Laporan Tahunan ini.

Independency and Profile of Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are not members of the Board of Directors or major shareholders of the Company, nor they have any direct or indirect shareholding in the Company. All members of the Audit Committee have met the requirements and qualifications of independency.

As of December 31st, 2017, the Audit Committee consists of 3 (three) members, namely 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) independent parties as members, with profiles and brief qualifications as follows:

Chairman:

Dr. Tonny Hendratono, SE. MM. (Independent Commissioner)

Please refer to the Board of Commissioners section on page 30 of this Annual Report for his profile.

Anggota: Joe Hariono

Warga Negara Indonesia, Lahir di Blora, 4 Februari 1958 (usia 59 tahun), Memperoleh Sarjana Kehutanan Universitas Mulawarman Jurusan Manajemen Hutan di tahun 1983.

Bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2015.

Pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Survey dan Penanaman Hutan di PT Segara Timber Co. Ltd Tahun 1979-1981. Berkarir di PT SLJ Global Tbk dalam berbagai posisi atau jabatan sebagai berikut : sebagai *Forest Planning Supervisor* di Site Long Bagun, Kalimantan Timur Tahun 1983-1984, *Forest Planning Supervisor* di Site Damai, Kalimantan Timur Tahun 1984-1985, *Production Supervisor* di Site Damai, Kalimantan Timur Tahun 1985-1986, *Forest Planning Departement Head* di Samarinda, Kalimantan Timur Tahun 1986-1995, *Deputy Chief Executive Logging Division* di Samarinda, Kalimantan Timur Tahun 1995-1997, *Chief Executive Forest Plantation Division* di Samarinda, Kalimantan Timur Tahun 1997-2001, Division Head HRD & GA Division di Samarinda, Kalimantan Timur Tahun 2001-2003. Kuasa Direksi PT Hutan Hijau Mas di Tanjung Redeb-Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Tahun 2003-2004, Kepala Cabang Perusahaan Pertambangan Batu Bara Padang Karunia Group di Samarinda, Tamiang Layang dan Palangkaraya Tahun 2004-2013.

Anggota: Sylvia Veronica N.P. Siregar

Warga Negara Indonesia, Lahir di Banjarmasin, 31 Oktober 1976 (usia 41 tahun). Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia, Jakarta Tahun 1998. Doktor Akuntansi di Universitas Indonesia, Jakarta Tahun 2005.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2015.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau menjabat pula sebagai anggota Komite Audit di PT Asuransi Samsung Tugu Tahun 2012 dan di PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk Tahun 2015.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk Tahun 2011-2013 dan anggota Komite *Good Corporate Governance* PT PLN (Persero) Tahun 2008-2011. Sejak tahun 1988 aktif sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Pernah bekerja sebagai auditor di KAP Hanadi, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) Tahun 1998-2000.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam penerapan GCG. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa transparansi informasi mengenai Perseroan disampaikan dengan baik kepada publik serta memberikan saran dan sumber informasi yang cukup kepada Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas mereka mengelola perusahaan.

Member: Joe Hariono

Indonesian citizen, Born in Blora on February 4th, 1958 (59 years old). He obtained his Bachelor of Forestry Management degree from Mulawarman University in 1983.

Join as a member of the Audit Committee of the Company since July 2015 based on the Decision of the Board of Commissioners dated July 5th, 2015.

Has served as Section Head of Forest Survey and Re-plantation at PT Segara Timber Co. Ltd. from 1979 to 1981. In his career at PT SLJ Global Tbk, he held various positions as follows: as Forest Planning Supervisor at Site Long Bagun, East Kalimantan from 1983-1984, Forest Planning Supervisor at Site Damai, East Kalimantan from 1984-1985, Production Supervisor at Site Damai, East Kalimantan from 1985-1986, Forest Planning Department Head in Samarinda, East Kalimantan from 1986-1995, Deputy Chief Executive Logging Division in Samarinda, East Kalimantan from 1995-1997, Chief Executive Forest Plantation Division in Samarinda, East Kalimantan from 1997-2001, Division Head HRD & GA Department in Samarinda, East Kalimantan from 2001-2003. Director of PT Hutan Hijau Mas at Tanjung Redeb-Berau District, East Kalimantan from 2003-2004, Branch Head of Padang Karunia Group Coal Mining Company in Samarinda, Tamiang Layang and Palangkaraya from 2004-2013.

Member: Sylvia Veronica N.P. Siregar

Indonesian citizen, Born in Banjarmasin on October 31st, 1976 (41 years old). She graduated with Bachelor of Economics major in Accounting from the University Indonesia, Jakarta in 1998 and obtained her Doctorate of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta in 2005.

She has served as a member of the Audit Committee since July 2015 by decision of the Board of Commissioners dated July 5th, 2015,

Her, currently also serves as a member of Audit Committee of PT Asuransi Samsung Tug since 2012 and PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk since 2015.

Previously she served as member of the Audit Committee at PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk from 2011-2013 and member of the Committee of Good Corporate Governance PT PLN (Persero) from 2008 - 2011. Since 1988, she was active as a lecturer at the Faculty of Economics and Business, the University of Indonesia. She worked as an auditor at KAP Hanadi, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) in the year 1998-2000.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary holds a leading role in the Company's GCG implementation. The key responsibilities of the Corporate Secretary are to ensure the Company's information is transparent and are well communicated to the public and to provide adequate guidance and information to the Board of Directors to carry out their duties in managing the company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun fungsi dan peran utama Sekretaris Perusahaan yaitu:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta BEI dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan maupun perkembangan Perseroan dan anak perusahaan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal (UUPM) dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK serta masyarakat.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2017

Sepanjang 2017, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas-tugas pelaporan rutin dan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI dan publik sesuai ketentuan yang berlaku.
- Bersama-sama Direksi menyusun Laporan Tahunan tahun buku 2017, berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku di Pasar Modal.
- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS tahunan tahun buku 2017 sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundangan yang berlaku di Pasar Modal.
- Menyiapkan penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mempelajari perjanjian-perjanjian (perikatan) yang akan dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga.
- Pemutakhiran informasi atas peraturan pasar modal.
- Memastikan informasi Perseroan dapat diakses oleh investor.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal (Undang-undang no. 8 tahun 1995 dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI).

Berdasarkan surat Perseroan nomor 110/SLJ/DIR/AS/JKT/2015 tanggal 12 November 2015, Perihal *Corporate Secretary* PT SLJ Global Tbk, Perseroan menunjuk Dr. David, SE. MM selaku Wakil Presiden Direktur merangkap jabatan sebagai *Corporate Secretary* Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan merupakan suatu unit yang dibentuk oleh Perseroan untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi Audit Internal Perseroan. Unit ini dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Duty and Responsibilities of Corporate Secretary

The duty and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Regulation of Financial Services Authority's Nomor 35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 on Corporate Secretary of Emiten or Public Company. Function and main role of Corporate Secretary are as follows:

- Keeping up with the development of capital market, particularly the prevailing rules in capital market.
- As act as a liaison between the Company and the capital market regulators namely FSA and IDX where the Company's shares are listed.
- As a main source of information for shareholders and stakeholders who need important information related to the activities and development of the Company and its subsidiaries.
- Provide inputs to the Board of Directors in order to comply with the Capital Market Law and becoming the key contact person between the Company, FSA, and the public.

Performance of Corporate Secretary 2017

During 2017, the Corporate Secretary had performed the following duties and responsibilities:

- Filed regular reporting and disclosure of information to the FSA, IDX and the public according to applicable regulations.
- Together with the Directors, prepared the Company's Annual Report for financial year 2017, in accordance with the existing Capital Market regulations.
- Prepared the Annual General Meeting for financial year 2017 in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing Capital Market regulation.
- Prepared the meetings of Board of Directors and Commissioners.
- Reviewed the agreements (agreement) between the Company with third parties.
- Updating the information on Capital Market regulation.
- Ensuring the accessibility of Company's information to the investors.
- Provided inputs to the Board of Directors of the Company for corporate actions conducted by the Company are in accordance with prevailing rules and regulations and Capital Market Law (Law No. 8 of 1995 and rules and regulations of FSA and IDX).

Based on the letter of Company number 110/SLJ/DIR/AS/JKT/2015 dated November 12th, 2015, concerning the Corporate Secretary of PT. SLJ Global Tbk, the Company appoints Dr. David, SE. MM, the Vice President Director to concurrently also serve as the Corporate Secretary of the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit is established to implement the Internal Audit function within the Company. This unit was established in accordance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29th, 2015, on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit.

Piagam Audit Internal

Tanggung jawab dan kewajiban Audit Internal diatur dalam sebuah piagam, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia/OJKNo.51/POJK.03/2017 Tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik berdasar keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Maka OJK berdasar peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 melakukan pembentukan dan pedoman penyusunan piagam unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 Audit Internal unit telah mengevaluasi sistem dan prosedur pengendalian internal yang dilakukan Perseroan. Unit Audit Internal telah melaporkan temuan-temuan hasil audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditindak lanjuti.

Komposisi Unit Internal Audit

Divisi Audit Internal dikepalai oleh Kepala Divisi Audit Internal. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya kepala Divisi Audit Internal melaporkan hasil kerjanya secara langsung kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Divisi Internal Audit mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 066/SLJ/HRDS/PRO/JKT/II/2014 tanggal 2 Februari 2014, Perseroan mengangkat Bapak Suwiknyo Agus Widodo sebagai Head Audit Internal Perseroan. Berikut profil singkatnya :

Suwiknyo Agus Widodo - Kepala Divisi Audit Internal Warga Negara Indonesia, Lahir di Kediri 22 Februari 1971 (usia 46 tahun). Sarjana Ilmu Sosial dari Fakultas Ilmu Administrasi Bidang Manajemen Keuangan Universitas Brawijaya tahun 1994.

Bergabung dengan Perseroan sejak Januari 1995, sebelum menjabat sebagai Head Audit Internal pernah menjabat sebagai Kepala Departemen *Budget & Control* di Divisi *Finance & Accounting* Perseroan sampai dengan tahun 2013.

Sebagai Informasi berdasarkan surat Perseroan nomor 116/SLJ/DIR/DVD/JKT/2017 tanggal 5 Desember 2017, Perihal Pemberitahuan terkait Audit Internal PT SLJ Global Tbk dan surat nomor 012/SLJ/DIR/DVD/JKT/2018 tanggal 19 Januari 2018, Perihal Pengangkatan Kepala Audit Internal PT SLJ Global Tbk, diinformasikan bahwa sehubungan dengan wafatnya Bapak Suwiknyo Agus Widodo sebagai Kepala Audit Internal PT SLJ Global Tbk pada tanggal 30 Nopember 2017 Maka Perseroan mengangkat Bapak Thomas Warsito sebagai Kepala Audit Internal Perseroan.

Internal Audit Charter

The responsibilities and obligations of Internal Audit shall be governed by a charter, in accordance with the regulations of the Financial Services Authority of Indonesia (FSA) No.51/POJK.03/2017 on the application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers of Securities and Public Companies based on the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA). FSA then, based on regulation No.56 / POJK.04 / 2015 prepared guidelines to prepare the Internal Audit Charter.

Implementation of Duties Year 2017

Throughout the year 2017 the Internal Audit unit has evaluated the Company's internal control system and procedures. The Internal Audit Unit has reported the audit findings to the Board of Directors, the Audit Committee and the Board of Commissioners for follow up actions.

Internal Audit Unit Composition

The Internal Audit Division is headed by the Head of the Internal Audit Division. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. In performing its duties, the Head of the Internal Audit Division reports the results directly to the President Director and the Audit Committee.

The Internal Audit Division conducts periodic and incidental meetings with the Board of Directors and the Audit Committee on a predetermined schedule.

Pursuant to the Resolution of Board of Directors Number 066/SLJ/HRDS/PRO/JKT/II/2014 on February 2, 2014 Company appointed Suwiknyo Agus Widodo as Head Internal Audit. Below are brief profile :

Suwiknyo Agus Widodo - Head Internal Audit Indonesian Citizen, was born in Kediri February 22nd, 1971 (46 years of age). Bachelor of Social Science of Administrative Science Faculty, Financial Management Department of Brawijaya University in 1994.

Joined the Company since of January 1995, prior to serving as Head Internal Audit, he has served as Head Department of Budget & Control at the Company's Finance & Accounting Division until 2013.

Subjected on a Company Letter number 116/SLJ/DIR/DVD/JKT/2017 dated December 5, 2017 Notice regarding Internal Audit of the Company and letter number 012/SLJ/DIR/DVD/JKT/2018 dated January 19, 2018 Regarding appoints Head Internal Audit PT SLJ Global Tbk informed that due to the passed away of Mr. Suwiknyo Agus Widodo as Head Internal Audit on November 30th 2017 The Company appoints Mr. Thomas Warsito as Head Internal Audit.

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan hasil RUPS, Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik yang bertugas melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Akuntan Publik tersebut telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan dari periode 2016 hingga tahun 2017.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Audit Internal yang dibentuk untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan, serta untuk mengelola risiko agar tetap dalam batas toleransi (*risk tolerance*) dan besaran risiko (*risk appetite*) sesuai ukuran dan kompleksitas produknya, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi efektifitas penerapan sistem pengendalian internal secara terus menerus dan berkesinambungan guna memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan secara efektif. Selanjutnya hasil evaluasi menjadi dasar untuk tahapan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian yang memungkinkan Perseroan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional sekaligus meminimalisir kejadian risiko yang merugikan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko di Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan dunia usaha yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis. Kami yakin perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Berbagai perbaikan tersebut terus kami lakukan guna menopang sistem tata kelola yang telah ada. Bagi Perseroan, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengantisipasi apa yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran yang terdiri dari berbagai aspek, baik sasaran strategis, operasional, kepatuhan dan finansial.

Risiko Usaha dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi kemungkinan risiko usaha, baik risiko internal maupun eksternal.

Adapun beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan selain yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the results of the GMS, the Company had appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as a public accountant in charge of implementing auditing based standards established by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia. The public accountant had audited Company annual financial statements of the period 2016 until 2017.

INTERNAL CONTROL UNIT

The Company system of internal control was done by Internal Audits were set up to be able to identify the possibility of the occurrence of an event that might affect the Company operations, as well as to manage the risk in order to stay within the limits of tolerance (risk tolerance) and the amount risk (risk appetite) according to the size and complexity of products, and to provide adequate confidence in the order to achieve the objectives of the Company.

The Company evaluates the effectiveness of internal control system continuously in order to monitor and mitigate risks faced by the Company effectively. The results of the evaluation was the basis for stages of improvement and refinement of the system or control policy that allowed the Company to increase the effectiveness of operational activities as well as minimize the risk of adverse events of the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management always keeps up with the development of business and the increasing complexity of activities. We believe that improving risk management will result in a reliable risk mitigation system. We continuously conduct improvement to the existing governance system. For the Company, an optimum risk management is important to detect the factors which may lead to the inability to achieve our goals, which consists of numerous aspects such as strategic, operational, compliance and financial goals.

Business Risk and the Risk Management

In performing its business activities, the Company encounters potential business risks either internally or externally.

As for some of the risk factors that may affect the business activities and operating results of the Company other than those presented in the Consolidated Financial Statements and Independent Auditor Statements per December 31st, 2017, are follows :

- Ketepatan waktu pasokan bahan baku kayu ke industri.

Sering tidak tepatnya waktu pasokan bahan baku kayu ke industri menjadi salah satu risiko usaha yang menghambat kontinuitas pasokan bahan baku dan pada gilirannya mempengaruhi kegiatan produksi. Faktor terbesar penyebab terganggunya kontinuitas pasokan kayu ke industri antara lain, karena keadaan cuaca yang terkadang tidak dapat diprediksi khususnya di wilayah Kalimantan Timur serta lamanya proses pengurusan perijinan untuk melakukan penebangan dan pengangkutan. Jika hal ini terjadi maka untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kayu, Perseroan akan membeli kayu bulat dari pemilik konsesi lain pada harga yang umumnya lebih tinggi sehingga menimbulkan kenaikan biaya produksi yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan, atau apabila Perseroan tidak memiliki dana tunai untuk membeli bahan baku kayu untuk industrinya Perseroan terpaksa melakukan peminjaman sementara yang tentunya berbunga tinggi sehingga akan menambah beban keuangan serta meningkatkan biaya produksi. Untuk menghemat biaya Perseroan terpaksa mengambil langkah untuk menghentikan sementara kegiatan operasional khususnya pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan atau bergantung pada ketersediaan bahan baku kayu.

- Kebakaran hutan

Terjadinya kebakaran hutan adalah suatu risiko yang tidak bisa sepenuhnya dihindari. Musim kering yang berkepanjangan dapat menimbulkan risiko bencana kebakaran bagi areal-areal hutan yang dikelola Perseroan dan anak Perusahaan. Langkah yang diambil Perseroan untuk mengantisipasi risiko ini antara lain meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan hutan khususnya tingkat kewaspadaan terjadinya kebakaran.

- Penarikan fasilitas kredit oleh kreditor dan eksekusi jaminan

Restrukturisasi utang merupakan salah satu jalan yang diambil Perseroan untuk menghindari terjadinya pernyataan default dari pihak kreditor. Diharapkan dengan membaiknya kinerja operasional dan keuangan perseroan dan anak perusahaan, Perseroan dan anak perusahaan dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditor sesuai jadwal pembayaran yang telah ditentukan dalam restrukturisasi utang. Sehingga dengan demikian risiko ditariknya fasilitas pinjaman atau pengeksekusian jaminan atas pinjaman oleh kreditor maupun eksekusi jaminan oleh kreditor dapat dihindari.

- Hak pengusahaan hutan dan berkurangnya sumber daya hutan alam

Pengurusan luas hutan produksi yang tercakup dalam IUPHHK Hutan Alam yang dimiliki Perseroan akibat adanya penyesuaian tata guna hutan baik yang ditentukan oleh pemerintah pusat maupun daerah, mengakibatkan perubahan peruntukan termasuk pula seringnya terjadi tumpang tindih ijin yang diberikan dalam satu areal yang sama sehingga menimbulkan risiko kehilangan luasan areal bagi Perseroan. Disamping itu risiko kehilangan luasan areal apabila tidak diberikannya perpanjangan pada IUPHHK-HA yang telah jatuh tempo masa ijinnya.

- Timely supply of wood raw material to the industry.

Often the delay in the supply of wood raw materials to plant becomes one of the business risks that hinders the continuity of raw material supply and in turn affects production activities. The biggest factor causing the disturbance of wood supply continuity to the plant, among others, due to the unpredictable weather conditions especially in East Kalimantan and the length of the licensing process to carry out logging and transportation. If this happens, to meet the needs of wood raw materials, the Company will buy logs from other concession holders at a generally higher price, resulting in an increase in production costs that will ultimately reduce profits, or if the Company does not have cash to purchase raw materials timber for plant, the Company is forced to borrowing temporary loans at of high interest, thereby increasing the financial burden and increasing production costs. To save costs, the Company was forced to take steps to temporarily suspend its operations especially on works that related to or relying on the availability of wood raw materials.

- Forest fire

Forest fires is a risk that can not be completely avoided. Prolonged dry season can cause a risk of fire in the forest areas managed by the Company and its subsidiaries. Steps have been taken by the Company to anticipate these risks, among others, to improve the quality of forest management, especially the level of alertness on the fire.

- Withdrawal of credit facilities by creditor and execution of collateral

Debt restructuring is measures undertaken by the Company to avoid the occurrence of event of default with the creditors. It is expected that with the improved operational and financial performance of the Company and its subsidiaries, the Company and its subsidiaries can fulfill their obligations to the creditors in accordance with the predetermined payment schedule in debt restructuring. Thus, the risk of cancellation of loan facilities or execution of guarantee of loans by the creditors or execution of collateral by the creditors can be avoided.

- Forest concession rights and reduction of natural forest resources

The depleting size of production forest which is included in the IUPHHK of natural forest owned by the Company is the result of arrangement of forest areas usage as regulated by the central or regional government, and it may also result in the change of designation including frequent overlapping of permits granted in the same area which causes the risk of the loss of area of the Company. In addition, there is also a risk of loss of area from the refusal to grant the extension of IUPHHK-HA which has become due.

Untuk mengatasi risiko ini Perseroan melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pengelolaan hutan dan memenuhi segala ketentuan yang berlaku di bidang kehutanan agar terus mendapatkan kepercayaan dari pemerintahan terkait.

- **Risiko terhadap konflik lahan**

Perusahaan mungkin menghadapi risiko perizinan lahan perusahaan dapat menjadi persoalan sengketa dengan masyarakat, yang dapat muncul dari adanya tumpang tindih lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan juga ketidakpastian peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah terhadap kebijakan lahan di daerahnya, yang dapat mempengaruhi usaha SLJ Group secara negatif. Meskipun perusahaan telah menyetujui ganti rugi lahan dengan pemilik lahan, namun sengketa dalam penetapan besaran ganti rugi lahan dengan pemilik masih belum tercapai kesepakatan, sehingga mengakibatkan pengurusan dokumen lahan menjadi terlambat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan mengembangkan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi usaha dengan melibatkan masyarakat.

Untuk menyesuaikan pelaksanaan Manajemen Risiko dengan perkembangan tingkat usaha, Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi mengenai adanya potensi risiko lebih awal yang selanjutnya bisa diambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatif yang terjadi akibat dari risiko tersebut.

KASUS HUKUM

Laporan perkembangan kasus hukum yang sedang dihadapi Perseroan dan anak perusahaan dapat dibaca pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 poin 28.d, 28.e (halaman 84-85) dan 28.k (halaman 88) yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Kasus-kasus hukum yang dihadapi Perseroan dan anak perusahaan tersebut, sedikit banyak menyita waktu dan perhatian Manajemen juga tentunya menambah beban keuangan Perseroan dan anak perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2017, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan bersifat material yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan merupakan pokok-pokok nilai etika yang mendasari seluruh aktivitas yang terjadi dalam lingkungan perusahaan. Perseroan telah menyusun kode etik (*Code of Ethics*) yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Kode etik merupakan komitmen dari karyawan untuk menjaga standar etika bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

To overcome this risk, the Company has taken the efforts to improve forest management quality in order to gain the trust from the relevant government.

- **Risk of land disputes**

The Company may face risk in acquiring land permits and encounter disputes with local communities. The dispute that will bring disadvantages to SLJ business may arise from overlapping, disputes in determining land borders and uncertainty in the regulations stipulated by Regional Government. While the company has agreed on land compensation with the land owners, disputes in determining the amount of compensation with the owners may occur when both parties have yet to reach agreement and may hinder the processing of land acquisition.

To anticipate such risk, the Company developed CSR program that align with corporate core values and corporate strategies by involving communities.

To adjust the implementation of Risk Management with the development in business level, the Company continued to develop and improve framework of integrated and comprehensive risk management systems and structures internal controls, so that they can provide information about the presence of potential risks early, and measures can be taken to minimize the negative impact which may occur as a result of such risks.

LEGAL CASES

Progress Report of legal cases faced by the Company and its subsidiaries can be found in the notes to the consolidated financial statements dated December 31st, 2017 in points 28.d, 28.e (pages 84-85) and point 28.k (pages 88) which forms an integral part of this Annual Report. Legal cases faced by the Company and its subsidiary, took up time and attention of Management and it also would increase the financial burden of the Company and its subsidiaries.

ADMINISTRATIVE PENALTY

In 2017, Company had no material administrative penalty that could affect the Company's business.

CODE OF ETHICS

Company's Code of Ethics consists of the fundamental ethics which are the foundation of activities within the company's environment. The Company has composed Code of Ethics to be prevailing for all employees. This is a form of commitment from the employees to maintain standard business ethic and compliance to the regulations. The Code of Ethics is implemented for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees in the company's environment and business units.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN /ATAU MANAJEMEN

Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

KEBIJAKAN ATAS PENYAMPAIAN INFORMASI KEPEMILIKAN DAN PERUBAHAN SAHAM YANG DIMILIKI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Untuk saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan dan mekanisme baku atas penyusunan kebijakan tersebut.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan belum memiliki aturan dan mekanisme baku untuk pelaporan tindakan kecurangan. Namun, seluruh karyawan didorong untuk melaporkan langsung kepada setiap anggota jajaran manajemen terkait hal apa pun yang berhubungan dengan kecurangan atau pelanggaran serius terhadap kebijakan Perseroan. Di tahun 2017, tidak ada kejadian kecurangan yang bersifat material yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kemudahan terhadap akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan yaitu www.sljglobal.com. Sesuai dengan persyaratan atas keterbukaan informasi, maka Perseroan juga secara konsisten melaporkan informasi material dan fakta material ke otoritas pasar modal baik secara pelaporan tertulis dan elektronik ke OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Investor dan pemegang saham dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan melalui kontak berikut ini:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT SLJ Global Tbk
RDTX Tower, Lantai 19
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan
Indonesia
Telepon : +62 21 576 1188, 576 1199
Faksimili : +62 21 577 1818
Email : public.relations@sljglobal.com

SHARES OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

As of this moment, the Company does not have share ownership program for employees and/or management.

SHARES OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

As of this moment, the Company does not have share ownership program for employees and/or management.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Company has not created a formal standard of rules and mechanisms in reporting any acts of fraud. However, the Company encourages all employees to report directly to any member of the management board in the event of fraud or serious violations of Company policy. In 2017, there was no incident of material fraud committed by any employees of the Company.

ACCESS OF INFORMATION AND CORPORATE DATA

The Company is committed to provide convenience access to information for all stakeholders through the official website of the Company www.sljglobal.com. In accordance with the requirements on information disclosure, the Company also consistently reports material information and facts to the capital market authorities either in writing to the FSA or through electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange.

Investor and shareholders could contact the Corporate Secretary to obtain the required information data through the following contacts:

CORPORATE SECRETARY

PT SLJ Global Tbk
RDTX Tower, 19 Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan
Indonesia
Telepon : +62 21 576 1188, 576 1199
Faksimili : +62 21 577 1818
Email : public.relations@sljglobal.com



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*) merupakan komitmen kami dalam melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan keseimbangan aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Dengan mengimplementasikan komitmennya atas tanggung jawab sosial, Perseroan mengupayakan pertumbuhan bersama, antara Perseroan sendiri dengan para pemangku kepentingan.

Konsep tanggung jawab sosial seringkali diterjemahkan ke dalam dua hal. Yang pertama adalah pemberian bantuan (*charity*) dan yang kedua adalah keberlanjutan (*sustainability*). Dalam konteks ini, Perseroan menjatuhkan pilihan pada pembangunan berkelanjutan sebagai orientasi, cara berpikir, serta panduan dalam menyusun program-program tanggung jawab sosial.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga didukung oleh komunitas masyarakat baik yang berada di lingkungan bisnis maupun di luar bisnis Perseroan. Komunitas yang dimaksud dan dipahami oleh kami bukan hanya sekedar kumpulan orang yang tinggal di lokasi yang sama, akan tetapi juga mereka yang secara berkesinambungan terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perseroan.

Sementara itu, substansi dari filosofi pelaksanaan CSR juga kami maknai sebagai upaya penjalinan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya yang terhubung baik secara lokal, maupun global. Kami juga mengarahkan seluruh program CSR pada misi Perseroan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap pola pikir dan kehidupan masyarakat serta lingkungan yang makin lestari.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Kebijakan umum yang diterapkan di dalam Perseroan adalah meningkatkan produktivitas sumber daya yang ada dengan lebih maksimal, melalui pendayagunaan sumber daya alam secara lebih efisien, produktif, dan menguntungkan. Kegiatan usaha utama Perseroan dan anak perusahaan bergerak di bidang kehutanan dan industri perkayuan serta energi. Kegiatan usaha tersebut tentunya bersentuhan langsung dengan sosial masyarakat dan lingkungan khususnya di sekitar wilayah usaha. Oleh karenanya pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sudah merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan, terutama pada bidang pengembangan sumber daya manusia masyarakat desa sekitar wilayah usaha melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat, program kesehatan, program pendidikan melalui pelatihan/penyuluhan khususnya bagaimana menjaga lingkungan dan areal hutan dari praktek-praktek *illegal logging* serta penyediaan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti perbaikan jembatan dan jalan desa, bantuan material pembangunan desa, penataan batas partisipatif, pematangan areal desa, serta penerangan listrik.

Corporate Social Responsibility (CSR) is our commitment to sustainable economic development by constantly taking account of corporate social responsibility and the balance of economic, social and environmental aspects.

By implementing its commitment to social responsibility, the Company strives for sharing of growth between the Company and its stakeholders.

The concept of social responsibility is often translated into two features. The first is charity and the second is sustainability. In this context, the Company has made its choice on sustainable development as the orientation, way of thinking, and guidance in developing social responsibility programs.

We recognize that success in the business world is not only determined by management and operational performance alone, but also supported by communities both within the business setting and outside the Company's business. The community which we understand is not just the people who live in the same location, but also those who are continuously interacted in business and socially with the Company.

Meanwhile, the substance of the philosophy of CSR implementation is also our aim to create a harmonious and mutually beneficial relationship with the environment, community and other stakeholders locally and also globally. We also direct all CSR programs in the Company's mission to have a positive impact on the mindset and life of the community as well a more sustainable environment.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The general policy applied within the Company is to increase the productivity of the existing resources optimally, through efficient, productive, and profitable utilization of natural resources. The main business activities of the Company and its subsidiaries are engaged in forestry, timber industry and energy. Business activities are certainly in direct contact with the social community and the environment, especially around the business area. Therefore, the implementation of social and environmental responsibility is an integral part of the business activities of the Company and its subsidiaries, especially in the field of human resource development of rural communities around the business area through the program of community economic empowerment, health program, education program through training / counseling in particular how to protect the environment and forest areas from illegal logging practices and the provision of infrastructure needed by the community, such as bridges and rural road improvements, rural development material assistance, participatory boundary rearrangement, village area development, and electricity.



Ketenaga kerjaan

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA.

Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selalu menjadi prioritas Perseroan. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada dan Perseroan juga memegang komitmen untuk menerapkan kesetaraan dalam setiap kesempatan pekerjaan tanpa diskriminasi, serta selalu mempertajam orientasi pemikiran sumber daya manusia sebagai modal untuk berkembang dan bukan sumber biaya yang membebani. Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam berbagai sektor bisnis usaha Perseroan.

Kesempatan Kerja Yang Sama

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk bekerja di Perseroan. Perseroan tidak membedakan karyawan berdasarkan gender, suku, agama, ras dan etnis

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan bersifat kekeluargaan agar dapat tempat kerja idaman bagi karyawan dan calon karyawan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari strategi untuk mengelola tingkat turnover karyawan.

Kesehatan Karyawan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan merasa tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya disamping karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memberikan imbal jasa yang layak dan sesuai aturan kepada karyawan. Upah yang dibayarkan Perusahaan kepada karyawan telah sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu berada diatas Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah Propinsi dimana Perusahaan berada.

LABOUR, HEALTH AND WORK SAFETY.

As of this moment, the Company does not have share ownership program for employees and/or management. Labour, occupational safety and health are always the priorities of the Company. The Company ensures labour principles, health and occupational safety are in compliance with all relevant government regulation and the Company also upholding commitment to promote equality in providing job opportunities without discrimination as well as advancing the thought on orientation of human resources as a capital to support the Company growth instead of expenses. During 2017, the Company has conducted training activities to improve the competence of employees in the Company's various business unit.

Equal Employment Opportunities

The Company provides equal opportunity for everyone, to work in the Company. The Company does not distinguish employee by gender, ethnicity, religion, race and ethnicity.

The Employee Turnover Rate

The company strives to create a professional, comfortable and family orientated working environment in order to became a preferred workplace for existing and prospective employees. The effort is also part of the Company's strategy to manage the turnover rate of its employees.

Employee Health

Employee health is one of key factors for employees to contribute optimally to the Company's performance. To that end, the Company feels responsible for maintaining the health of its employees in addition to the employees themselves. Therefore, the Company facilitates employees with activities that are expected to generate awareness and motivation in maintaining their own health.

Employee Welfare

The Company provides reasonable and appropriate remuneration for employees. Salaries paid by the Company to employee are in accordance with the prevailing rules, which are above the Provincial Minimum Wage set by the Provincial Government in which the Company is located.

Keselamatan Kerja

Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas pencegahan bencana atau keadaan darurat di, antara lain:

- APAR
- Petunjuk jalur evakuasi
- Pelatihan keadaan darurat

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan merupakan entitas bisnis yang berhubungan langsung dengan masyarakat, dimana proses bisnis Perseroan dalam pengelolaannya membutuhkan peran serta masyarakat sekitar. Perseroan memiliki tanggungjawab sosial terhadap pengembangan sosial dan masyarakat di sekitar Perseroan.

Secara garis besar, kebijakan umum yang diterapkan Perseroan adalah meningkatkan kemampuan kognitif masyarakat setempat, baik secara formal melalui pendidikan ataupun secara informal melalui pelatihan dan mekanisme lainnya dan memberdayakan masyarakat setempat untuk tumbuh berkembang dan menjadi mitra kerja Perseroan dalam menghadirkan hubungan usaha yang saling menguntungkan.

1. Penggunaan tenaga kerja lokal

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan adalah penyerapan tenaga kerja di sekitar wilayah Perseroan dan anak perusahaan, serta penyerapan hasil tani dan membantu pendistribusian hasil pertanian dengan menyediakan alat transportasi ke pasar tujuan para petani.

2. Pemberdayaan masyarakat sekitar Perusahaan.

Perseroan juga telah melakukan kegiatan di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Penyediaan dan pemberian insentif kepada guru pengajar, beasiswa, transportasi sekolah (untuk siswa di pelosok desa yang belum terjangkau transportasi umum), penyuluhan pada aparat desa, kontribusi pada kelembagaan desa, dan organisasi kepemudaan. Serta di dalam bidang kesehatan, Perseroan juga turut berkontribusi pada setiap program pelayanan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah usaha Perseroan dan anak perusahaan.



Pemberdayaan masyarakat sekitar

Work Safety

The Company provides various disaster prevention facilities or in case of emergency including:

- Fire Extinguisher
- Evacuation point guidance
- Emergency training

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is a business entity that relates directly to the communities where the Company's management of its business processes requires the roles of surrounding community. Therefore, the Company has a social responsibility to develop the social and community in surrounding location of the Company.

Broadly speaking, the general policy applied by the Company is to improve the cognitive skill of local community, either formally through education or informally through training and other mechanisms and also to empower local community to grow and become Company's partners in presenting a mutually beneficial business relationship.

1. Employment of local labor

Social activities undertaken by the Company are the absorption of labor from the vicinity areas of the Company and its subsidiaries, as well as the absorption of agricultural products and assisting the distribution of agricultural products by providing transportation to the farmers' destination markets.

2. Empowerment of Company's surrounding community.

The Company has also undertaken activities in education and human resources development areas. The provision and distribution of incentives to teachers, scholarships, school transportation (for students in remote villages which do not have access to by public transport), counseling to village officials, contributions to village institutions, and youth organizations. In the health related areas, the Company also contributes to every public health service program in the vicinity of business area of Company and its subsidiaries.



Pelepasan bibit ikan

3. Perbaikan sarana dan prasarana sosial.

Penyediaan fasilitas perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti sarana jalan, jembatan, mess pelajar, dan lain-lain. Di dalam bidang keagamaan dan adat istiadat, Perseroan telah menyediakan tempat peribadatan dan berkontribusi pada setiap kegiatan adat.

4. Donasi

Beberapa kegiatan sosial dan lingkungan yang konsisten dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan antara lain adalah: Pemberian dana tunai yang bersifat tetap kepada kelompok masyarakat sekitar areal hutan yang besarnya diperhitungkan pada setiap meter kubik kayu hasil produksi dari areal hutan alam Perseroan dan anak perusahaan. Dana tunai tersebut digunakan oleh masyarakat desa (diatur oleh Kepala Desa dan Ketua Kelompok Masyarakat) untuk meningkatkan sumber daya masyarakat di desa-desa dalam wilayah sekitar hutan.

TANGGUNG JAWAB PRODUK.

Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan kualitas dan pelayanan produk terbaik kepada para pelanggan. Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, semua operasi Perseroan memenuhi seluruh persyaratan dan standar yang sangat ketat yang telah ditetapkan oleh badan bersertifikasi. *Departement Quality Control* (QC) dibentuk untuk memastikan bahwa sistem manajemen kualitas telah diimplementasikan dalam kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan kualitas produk yang konsisten. Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan dari konsumen terkait produk yang dipasarkan.

Sepanjang tahun 2017 jumlah biaya/dana yang digunakan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dan anak perusahaan sekitar Rp3,4 miliar.

3. Improvement of social facilities and infrastructure.

Provision of company facilities that can be utilized by the local community such as roads, bridges, student mess, and others. In the areas of religion and local customs, the Company has provided places of worship and has provided contribution to every local custom activity.

4. Donation

Several consistent social and environmental activities carried out by the Company and its subsidiaries include: Contributing of fixed cash funding to community groups around forest areas calculated based on each cubic meter of production wood from the natural forest area of the Company and its subsidiaries. The cash fundings are used by villagers (regulated by Village Heads and Community Group Leaders) to increase community resources in villages within the forest area.

PRODUCT LIABILITY.

The Company always recognizes its commitment to deliver high quality product and excellent customer service to all customer. The Company commitment ensures that the all Company operations meet the strict requirements and standards as set by the certified agencies. The Quality Control (QC) Departement is set up to ensure that the quality management system is implemented in daily operations to produce products with consistent high quality standards. Throughout 2017, the Company has never had any single complaint from customer concerning its products.

In 2017, the amount of funds applied for the implementation of social and environmental responsibility of the Company and its subsidiaries was round Rp3,4 billion.



Tanggung jawab produk



PT SLJ GLOBAL Tbk

FOREST MANAGEMENT, PLY MILL, MDF MILL, POWER PLANT

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT SLJ GLOBAL Tbk

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF
PT SLJ GLOBAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SLJ Global Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT SLJ Global Tbk have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2018

Dewan Komisaris | Board of Commissioners'

Wijiasih Cahyasasi
Presiden Komisaris | President Commissioner

Amiruddin Arris
Komisaris | Commissioner

Dr. Tonny Hendratono, SE. MM.
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Dr. Saad Usman Nasution, SH. MM. MH.
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors'



Amir Sunarko
Presiden Direktur | President Director

Dr. David, SE. MM.
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Rudy Gunawan
Direktur | Director



PT SLJ GLOBAL Tbk



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2017
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017